

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)



Oleh:
Dian Romdayani
NIM 13190058

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah untuk Memenuhi Salah satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH**

**PALEMBANG
2017**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Dian Romdayani
Nim/Jurusan : 13190058 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si
t.t :

Tanggal Pembimbing Kedua : Lidia Desiana, S.E., M.Si
t.t :

Tanggal Penguji Utama : Rudi Aryanto, S.Si, M.Si
t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Erdah Litriani, SE.,M.,Ec.,Dev
t.t :

Tanggal ketua : Drs. Sunaryo, M.H.I
t.t :

Tanggal sekretaris : Drs. Asili, M.Pd.I
t.t :

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Romdayani

NIM : 13190058

Jenjang : SI Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 20 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Dian Romdayani
NIM: 13190058



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Pengaruh *Price Earning Ratio (PER) Market Value Added (MVA)* Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Ditulis Oleh : Dian Romdayani

NIM : 13190058

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Palembang, 2017
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711-353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), MARKET VALUE ADDED (MVA)
TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dian Romdayani
Nim : 13190058
Program : Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang munaqosah ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Utama

Palembang, 17 februari 2017

Pembimbing Kedua

Dinnul Alfian Akbar ,SE., M.Si
NIP.197803272003121003

Lidia Desiana,SE.,M.Si
NIK. 1605061741

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO:

ALLAH MERAHASIKAAN MASA DEPAN UNRUK MENGUJI KITA AGAR BERPRASANGKA BAIK, MERENCANA DENGAN BAIK, BERUSAHA YANG TERBAIK, SERTA BERSYUKUR DAN BERSABAR.

KATAKALAH AKU HARUS SUKSES KARENA SESUNGGUHNYA MOTIVATOR TERBESAR ITU BUKANLAH ORANG LAIN, TETAPI DIRI KITA SENDIRI UNTUK MAU ATAU TIDAK.

DIAN ROMDAYANI

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK :

- ❖ Orang tua penulis (Rustum Efendi dan Elmawati) yang senantiasa mendoakan, menasehati, mendukungku dan memberikan kasih sayang
- ❖ keluargaku nenek Burning (alm), wak sahrun, macek sugandi
- ❖ seseorang yang selalu mendukung dan memberikan semangat
- ❖ sahabat-sahabat yang selalu mendukungku
- ❖ almamaterku yang ku banggakan
- ❖ teman-teman seperjuangan eki 2 angkatan 2013

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa analisis terhadap penilaian Harga Saham Syariah merupakan hal mendasar yang harus dilakukan investor sebelum melakukan investasi. Penelitian ini dilakukan karena masih adanya hasil yang tidak relevan antara teori dengan kenyataan, yaitu kenaikan dan penurunan variabel PER, dan MVA tidak diikuti dengan kenaikan atau penurunan Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2016.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh PER, MVA terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) baik secara parsial dan simultan (bersama-sama). Skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi para investor yang mana mereka harus cerdas dan teliti dalam melakukan investasi pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Sedangkan untuk perusahaan diharapkan memperhatian MVA sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian data sekunder. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive random sampling method* dan diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan adalah 6 tahun yaitu tahun 2011-2016 sehingga, unit analisis yang diperoleh adalah 66. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu PER (XI), dan MVA (X2), serta Harga Saham Syariah (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji regresi linier berganda dengan memenuhi uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa secara simultan atau bersama-sama PER, dan MVA berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2016. Secara parsial MVA berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Syariah, sedangkan PER berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2016

Kata kunci: *Price Earning Ratio, Market Value Added Dan Harga Saham Syariah*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Huruf Konsonan

ج	=	.	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	s	ص	=	\$	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ه	=	h	ط	=	t	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	.
ذ	=	z	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Ta' Marbuthah

1. Ta` marbuthah sukun ditulis b contoh بِعْدَةٌ ditulis bi `ibadah.
2. Ta` marbuthah sambung ditulis t contoh بِعْدَةٍ رَبِّهِ ditulis bo1ibadat rabbih.

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (--) = i
- c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangka

- a. (ي ا) = ay
- b. (ي --) = iy
- c. (ا و) = aw
- d. (و ---) = uw

3. Vokal Panjang

- a. (ا ----) = a
- b. (ي ---) = i
- c. (و ----) = u

D. Kata Sandang

Penulis al qamariyyah dan al syamsiyyah menggunakan al-:

1. Al qamariyah contohnya : “**الحمد**” ditulis al-hamd.
2. Al syamsiyah contohnya : “**النمل**” ditulis al-naml.

E. Daftar Singkatan

H =	Hijriyah
M =	Masehi
h. =	halaman
swt.	= subhanahu wa ta`ala
saw.	= sall Allah `alaih wa sallam
QS.	= al-Qur`an Surat
HR	= Hadis Riwayat
Terj.	= terjemahan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan *Alhamdulilahirabbil'aalimiin*, serta limpahan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunianya berupa nikmat kesehatan, juga segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”** ini dengan baik, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1).

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis juga menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur, terima kasih kasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Rustam Efendi dan Ibunda Elmawati, ucapan terima kasih yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dorongan semangat serta banyak membantu secara moril dan materil, mungkin belum cukup untuk membala apa yang telah kalian

berikan kepada penulis selama ini, kalian menjadi penyemangat dan motivator terhebat dalam hidup.

2. Prof. Drs H. Sirozi, M.A Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag selaku Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Titin Hartini, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
6. Mismiwati, SE., MP selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
7. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si dan ibu Lidia Desiana, SE., MSI selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Bapak Armansyah Walian, M.Si selaku penasehat akademik program studi ekonomi islam yang selalu mengontrol perkembangan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung.
9. Dosen-dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.

Atas semua bantuannya, bimbingan serta semangat dari berbagai pihak, mudah-mudahan itu semua bisa menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Penulis meminta maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan dalam penulisan ini kepada Allah penulis mohon ampun. Dengan Harapan semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang. Maret 2017

Penulis

Dian Romdayani
NIM: 13190058

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Masalah	13
D. Manfaat Masalah	13
E. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	16
1. Pasar Modal Syariah	16
2. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	17
3. Harga Saham Syariah.....	19
3.1 Jenis Harga Saham	22
3.2 Penilaian Harga Saham.....	23
3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	25
4. Rasio Nilai Pasar	26

5. Nilai Tambah Pasar	27
B. Pengembangan Hipotesis	28
C. Penelitian Terdahulu	30
D. Kerangka Berpikir	38
E. Hipotesis Penelitian	39

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	41
B. Sumber Dan Jenis Data	41
C. Populasi Dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Variabel-Variabel penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis statistic deskriptif	46
2. Analisis Regresi Linier Berganda	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	51
4. Uji Hipotesis	51
5. Uji Koefisien Determinasi	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
B. Analisis Data	55
1. Statistik deskriptif	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Analisis Regresi Berganda	65
4. Pengujian Hipotesis.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rata-Rata Tahunan Harga Saham, PER, dan MVA Periode 2011-2016	9
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Pengaruh PER, dan MVA terhadap Harga Saham... 12	
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1 Descriptive Statistics Variabel PER, dan MVA	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolenieritas	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Liniertitas	59
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda	60
Tabel 4.7 Hasil Uji T (T-Test) Simultan.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji F (F-Test) Parsial.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Histogram	58
Gambar 4.2 Normal P-Plot.....	59
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir C
2. Lembar Konsultasi Pembimbing I
3. Lembar Konsultasi Pembimbing II
4. Data Penelitian
5. Hasil Pengolahan Data
6. Tabel F
7. Tabel t
8. Tabel DW

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga saham syariah adalah sebuah piagam yang berisi aspek-aspek penting bagi perusahaan, termasuk hak dari pemilik saham dan hak khusus yang dimilikinya berkaitan dengan kepemilikan saham.¹ Yang mana sesuai dengan fatwa DSN-MUI yaitu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Yang mana kegiatan usaha, jenis produk atau jasa serta cara pengelolannya sejalan dengan prinsip syariah.²

Pasar modal adalah tempat dimana masyarakat dapat membeli atau menjual saham serta mendapatkan penghasilannya dan bagi perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan untuk mengembangkan usahanya. Untuk dapat menarik dana dari masyarakat dan mengembangkan perekonomian dengan jalan perdagangan surat berharga (saham). Harga saham adalah faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor maupun oleh calon investor untuk melakukan investasi sebab harga saham menunjukkan kinerja dari emiten dan nilai dari perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Nilai perusahaan bisa dikatakan sebagai

¹ Kismono, “*pengantar bisnis*”, (yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008), hlm. 103

² Sri Nurhayati dan Wasilah,” *akuntansi syariah diindonesia*”. (jakarta: salemba empat,2011), hlm.346

memaksinalkan kekayaan pemegang saham, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu sebaliknya. Bagi emiten yang akan menerbitkan sahamnya sangat memperhatikan harga sahamnya. Bila harga saham rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, apabila harga saham menunjukkan kinerja yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik tetapi juga memberikan kesulitan kepada investor untuk membeli.

Harga saham yang terdapat di pasar modal mengalami fluktuasi yang akan mengakibatkan pula naik turunnya minat investor untuk melakukan investasi terhadap suatu perusahaan. Harga tersebut akan bergerak bervariasi dari waktu ke waktu tergantung dengan kinerja suatu perusahaan. Harga saham akan naik jika terjadi permintaan yang berlebih. Namun, harga saham juga akan turun jika terjadi penawaran yang berlebih. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi tingginya harga saham suatu perusahaan sehingga perusahaan mendapat keuntungan berupa kepercayaan dari para investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal investor perlu mempertimbangkan beberapa hal misalnya saja informasi mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham dapat berasal dari lingkungan eksternal ataupun dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Sangat sulit untuk melihat suatu pergerakan saham, tetapi masih dapat dimungkinkan untuk melakukan analisis dari pergerakan saham tersebut. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting karena didalam laporan keuangan banyak mengandung informasi mengenai perusahaan emiten seperti kinerja keuangan perusahaan. Investor dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan maupun analisis estimasi kecenderungan perusahaan dimasa yang akan datang. Analisis tersebut terkait dengan pengambilan keputusan dimana para investor akan menginvestasikan dananya.

Dua pendekatan yang dapat digunakan dalam menilai saham yaitu pendekatan fundamental dan pendekatan teknikal. Penelitian ini lebih tepat menggunakan pendekatan fundamental karena nilai saham tidak hanya mewakili nilai instrinsik perusahaan pada suatu saat saja, namun juga mencerminkan harapan mengenai kemampuan atau kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di kemudian hari.³

Kinerja keuangan suatu perusahaan para investor dapat menganalisis menggunakan analisa rasio keuangan menggunakan informasi yang tertera pada laporan keuangan. Ukuran dan metode yang digunakan para investor

³ Darmadji,Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin."Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (Edisi kedua)".(Jakarta:Salemba, 2006)

berbeda-beda tergantung pada bentuk perusahaan tersebut. Namun pada umumnya analisa tersebut dilakukan dengan menggunakan metode rasio keuangan seperti rasio aktivitas, rasio profitabilitas, likuiditas, rasio *lavarage*, dan rasio pasar (PER). Rasio nilai pasar adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. ⁴*Price Earning Ratio* (PER), merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi PER, investor semakin percaya pada emiten, sehingga harga saham semakin mahal.⁵

Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan. Para investor pun akan lebih teliti dalam menilai performa finansial perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan harga sahamnya di pasar modal. Pengukuran seperti rasio keuangan diatas merupakan metode penilaian kinerja keuangan yang paling umum dipakai oleh perusahaan dan investor. Namun dalam beberapa waktu terakhir, metode pengukuran kinerja keuangan yang berdasarkan nilai saham telah mendapat banyak perhatian dari kalangan

⁴ Irham Fahmi,"*Analisis Laporan Keuangan*". (Bandung: Alfabeta.2012) Hlm.138

⁵ Wernerr.murhadi,"*analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*"'. (jakarta: salemba empat,2013) hlm.65

investor dan perusahaan. Ada beberapa metode pengukuran berdasarkan nilai saham salah satunya seperti *Market Value Added* (MVA) banyak digunakan untuk mengukur kekayaan yang diakumulasi perusahaan dari waktu ke waktu untuk pemegang saham.⁶ *Market Value Added* (MVA) adalah nilai tambah pasar dari modal perusahaan dan nilai pasar dari hutang. Semakin besar MVA, maka semakin baik. Sedangkan MVA yang negatif berarti nilai dari investasi yang dilakukan oleh manajer lebih kecil dari nilai modal yang dikontribusikan pasar modal terhadap perusahaan. *Market Value Added* (MVA) mencerminkan ekspektasi pemegang saham terhadap perusahaan dalam menciptakan kekayaan di masa yang akan datang.⁷

Pasar modal syariah saat ini sedang mengalami perkembangan sangat pesat karena dipengaruhi oleh dana yang dimiliki oleh umat Islam besar, meningkatnya investor yang tertarik untuk berinvestasi pada pasar modal dan tingkat pertumbuhan pasar keuangan syariah sangat tinggi yang disebabkan oleh banyak didirikannya lembaga keuangan syariah tingkat nasional maupun internasional. Melihat perkembangan ekonomi syariah yang sangat pesat terutama di bidang pasar modal mendorong BEI (*bursa efek indonesia*) yang bekerja sama dengan PT Dana Reksa Invesment Management pada tanggal 3 juli 2000 meluncurkan jakarta islamic index (JII) pertama kali. Saham emiten yang termasuk dalam JII sudah

⁶ Khairuriza," pengaruh *economic value added*(EVA), dan *marker value added* (MVA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *jakarta islamic index* periode 2010-2014".(surabaya: universitas airlangga,2016) hlm.446

⁷ Ibid.,hlm:29

memenuhi kriteria investasi yang sesuai dengan syariat islam. JII cerminan dari 30 saham syariah yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar.

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun perekonomian nasional. Adanya pasar modal akan menambah alternatif pilihan investasi bagi pemodal terutama dalam kondisi saat kebutuhan akan permodalan cukup besar. Kegiatan investasi terutama di pasar modal merupakan aktivitas yang Sangat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan tempat bertemunya para emiten yang membutuhkan dana dengan menjual saham dengan investor yang memiliki dana untuk berinvestasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan.⁸

Peran pasar modal dalam rangka mendorong perkembangan sektor riil sangat besar, namun demikian ada sebagian kegiatan pasar modal yang masih bertentangan dengan syariah, seperti adanya unsur riba dan juga masih ada perusahaan-perusahaan yang belum beroperasi sesuai dengan agama, sehingga diperlukan sebuah pasar modal yang sesuai dengan syariah Islam yaitu pasar modal syariah. Pasar modal syariah memiliki

⁸ Husnan,Suad dan Enny Pudjiastuti.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan(Edisi Kelima)*. (Yogyakarta: UPP-STIM YKPN,2005), hal: 4

beberapa indeks saham syariah, salah satunya adalah Jakarta Islamic Index (JII).⁹

Jakarta Islamic Index merupakan respon akan kebutuhan informasi mengenai investasisecara Islami. Tujuannya adalah sebagai tolak ukur standar dan kinerja (*benchmarking*) bagi investasi saham secara syariah di pasar modal dan sebagai sarana untuk meningkatkan investasi di pasar modal secara syariah. Pasar modal syariah menjadi alternatif investasi bagi pelaku pasar yang bukan sekedar ingin mengharapkan tingkat pengembalian saham (*return saham*) tetapi juga ketenangan dalam berinvestasi.¹⁰ Jakarta Islamic Index (JII) didirikan tentu saja memiliki tujuan yaitu sebagai wadah atau indeks saham syariah yang mampu memberikan pilihan perusahaan dalam berinvestasi syariah.¹¹

Pertumbuhan harga saham syariah juga melebihi rata-rata harga saham konvensional. Pada tahun 2012, indeks saham syariah *jakarta islami index* (JII) tumbuh sebesar 17%, sedangkan indeks harga saham gabungan (IHSG) tumbuh sebesar 13%. *jakarta islami index* (JII) relatif tidak berubah, JII tumbuh 2,3% menjadi Rp 1,897,5 triliun. Dengan pertumbuhan ini, pangsa JII terhadap kapitalisasi saham BEI sudah mencapai 40,0%.¹² Peningkatan indeks *jakarta islami index* (JII) walaupun nilainya tidak sebesar pada indeks harga saham gabungan (IHSG) tetapi

⁹ Adrian Sutedi, "Pasar Modal Syariah"(Jakarta: Sinar Grafik,2011)

¹⁰ Ahmad roziq," buku cerdas investasi dan transaksi syariah panduan mudah meraup untung dengan ekonomi syariah". (surabaya: Dinar Media,2012) hlm. 97

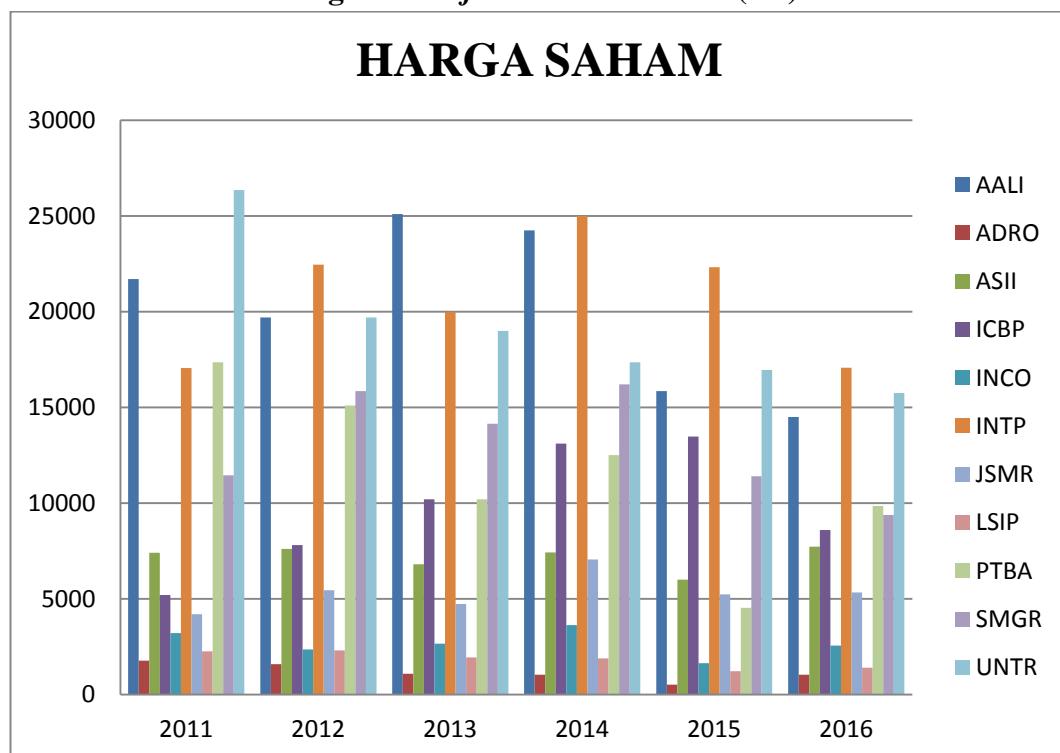
¹¹ Ibid, hlm.97

¹²[www.ojk.go.id//201501/siaran-konferensi-pers-akhir-tahun-2014-pasar-modal-indonesia. \(diakses 10 februari 20017\)](http://www.ojk.go.id//201501/siaran-konferensi-pers-akhir-tahun-2014-pasar-modal-indonesia. (diakses 10 februari 20017))

kenaikan secara persentase indeks pada *jakarta islami index* (JII) lebih besar dari indeks harga saham gabungan (IHSG).¹³

Pergerakan saham akan menentukan investor dalam memilih saham yang terbaik, oleh karena itu analisis terhadap penilaian harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi, sehingga Pedagang (*trader*) tidak terjebak pada kondisi yang merugikan.¹⁴

Gambar 1.2
Harga saham *jakarta islami index* (JII)



Sumber: www.idx.co.id ringkasan kinerja perusahaan tahun 2011-2016

¹³

¹⁴ Tjipto Darmadji dan Hendry M fakhruddin, "pasar modal di indonesia".(jakarta:salemba empat,2006)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2016 mengalami Fluktuatif yaitu mengalami kenaikan dan penurunan dalam setiap tahun. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham menurun.¹⁵ Fluktuasi rata-rata harga saham, PER, dan MVA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Data Rata-Rata Tahunan Harga Saham, PER, dan MVA
Periode 2011-2016

No	Kode	Nama Emiten	Tahun	PER	MVA	Harga Saham
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk	2011	13.68	17.513	21.700
			2012	12.64	-254	19.700
			2013	21.94	1.022	25.100
			2014	15.62	3.299	24.250
			2015	40.32	252	15.850
			2016	20.11	-11.163	14.500
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	2011	11.16	35,194	1.770
			2012	13.78	-886.717	1.590
			2013	12.29	13.794	1.090
			2014	9.27	15.485	1.040
			2015	7.83	7.752	515
			2016	10.90	5.041	1.040
3	ASII	Astra Internasional Tbk	2011	14.03	55.584	7.400
			2012	13.70	71.501	7.600
			2013	14.18	63.712	6.800
			2014	15.56	68.098	7.425
			2015	16.79	66.782	6.000
			2016	23.75	87.193	7.725
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Tbk	2011	14.69	5.441	5.200
			2012	19.88	4.092	7.800
			2013	26.73	9.022	10.200
			2014	27.67	7.014	13.100

¹⁵ Ratih Dorothea Dan Aprianti." Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012."Diponegoro Of Social And Politik. Hlm.12

			2015	26.18	6.986	13.475
			2016	30.16	3.988	8.600
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	2011	10.51	7.439	3.200
			2012	38.48	3.989	2.350
			2013	55.52	4.670	2.650
			2014	16.97	10.549	3.625
			2015	23.32	4.153	1.635
			2016	-50.78	583	2.560
6	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2011	17.43	11.931	17.050
			2012	17.35	10.788	22.450
			2013	14.69	14.386	20.000
			2014	18.57	13.774	25.000
			2015	18.86	14.715	22.325
			2016	14.17	2.957	17.075
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	2011	21.61	6.512	4.200
			2012	24.12	11.682	5.450
			2013	24.04	11.701	4.725
			2014	34.16	9.863	7.050
			2015	24.51	8.393	5.225
			2016	20.91	3.340	5.325
8	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	2011	7.34	7.261	2.250
			2012	13.98	8.532	2.300
			2013	17.11	9.236	1.930
			2014	131.84	14.230	1.890
			2015	14.45	7.895	1.220
			2016	48.76	2.498	1.405
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2011	12.95	11.458	17.350
			2012	15.33	8.263	15.100
			2013	12.87	5.542	10.200
			2014	13.65	5.359	12.500
			2015	512	3.079	4.525
			2016	15.66	959	9.850
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2011	17.15	16.391	11.450
			2012	19.09	23.880	15.850
			2013	15.63	35.463	14.150
			2014	17.63	29.663	16.200
			2015	14.96	18.442	11.400
			2016	15.85	7.463	9.375
11	UNTR	United Tractors Tbk.	2011	16.76	24.966	26.350
			2012	12.45	31.129	19.700
			2013	14.66	10.929	19.000
			2014	10.17	9.827	17.350
			2015	16.41	6.451	16.950
			2016	17.81	566	15.750

Sumber: www.idx.co.id ringkasan kinerja perusahaan tahun 2011-2016

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2016 mengalami Fluktuatif yaitu mengalami kenaikan dan penurunan dalam setiap tahun. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham menurun.¹⁶ Perusahaan mampu menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan laba (*earning*) yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya laba (*earning*) yang diberikan perusahaan. Dengan begitu investor akan menangkapnya sebagai sinyal positif dan meningkatkan daya tarik untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut yang selanjutnya akan berdampak pada tingginya nilai harga saham.¹⁷ Jika pasar perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu menciptakan nilai untuk para pemegang saham. Semakin besar MVA semakin berhasil pekerjaan manajemen mengelola perusahaan. Nilai MVA yang semakin besar juga akan meningkatkan harga saham.¹⁸ Peningkatan nilai MVA tidak diikuti dengan peningkatan harga saham, atau penurunan MVA tidak diikuti oleh

¹⁶ Ratih Dorothea Dan Aprianti.” Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012.”Diponegoro Of Social And Politik. Hlm.12

¹⁷Reza Bagus Wicaksono,” pengaruh *Earning Per Share, Price EarningRatio, Debt To Equity Ratio, return on equity*, dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2012-2013”,(jurnal akuntasi universitas semarang)

¹⁸ Reza Bagus Wicaksono,” pengaruh *Earning Per Share, Price EarningRatio, Debt To Equity Ratio, return on equity*, dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2012-2013”,(jurnal akuntasi universitas semarang)

penurunan harga saham atau disebut juga MVA berhubungan secara positif terhadap harga saham. Peningkatan nilai PER tidak diikuti dengan peningkatan harga saham, atau penurunan PER tidak diikuti oleh penurunan harga saham atau disebut juga PER berhubungan secara positif terhadap harga saham.

PER, dan MVA dalam menunjukkan hubungan yang positif jika PER, dan MVA ini naik maka harga saham dan nilai perusahaan akan naik juga, seperti halnya perbedaan pada beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya (*research gap*). Hasil tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Research Gap
Hasil penelitian terdahulu antara PER, dan MVA terhadap Harga Saham

No	Variabel	Hasil	Peneliti
1	PER	a. PER berpengaruh positif terhadap harga saham	Abied Luthfi Safitri (2013)
		b. PER tidak berpengaruh terhadap harga saham	Reza Bagus Wicaksono(2015)
		c. PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham	Thina Mashlukhi (2016)
2	MVA	a. MVA berpengaruh positif terhadap harga saham	Reza Bagus Wicaksono(2015)
		b. MVA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham	Abied Luthfi Safitri (2013)

Sumber: Penelitian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penelitian ini perlu dilakukan. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian” **Pengaruh Price Earning Ratio**

(PER), Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh antara *price aerning ratio* dan *market value added* terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) periode tahun 2011- 2016 secara simultan?
2. Bagaimana pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index periode tahun 2011 – 2016 secara parsial ?
3. Bagaimana pengaruh *market value added* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index periode tahun 2011 – 2016 secara parsial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Mengetahui pengaruh antara *price aerning ratio* dan *market value added* terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) periode tahun 2011- 2016 secara simultan
- b. Mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index periode tahun 2011 – 2016 secara parsial

- c. Mengetahui pengaruh *market value added* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index periode tahun 2011 – 2016 secara parsial

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat :

- a. Bagi Peneliti, Sebagai salah satu referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya terutama bidang investasi saham pada perussahaan yang terdaftar di Jakarta islamic index (JII).
- b. Bagi investor, sebagai Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
- c. Bagi perusahaan, sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen yang akan datang agar dapat menarik para pemilik perusahaan lain agar mau bergabung dan membeli saham-saham syariah yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)
- d. Bagi peneliti berikutnya, Sebagai bahan referensi penelitian- penelitian sejenis untuk periode selanjutnya

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis akan mengkaji teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah yang dibahas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, defenisi operasional dan indikator variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DARI HASIL PENELITIAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari: simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian, simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan tidak didukung oleh data. Saran bagi penelitian yang akan datang dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan yang menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.¹⁹ Pasar modal syariah merupakan salah satu implementasi konkret dari ekonomi syariah. Ibarat sebuah rumah ekonomi syariah maka pasar modal syariah sebagai salah satu ruangan di antara beberapa beberapa ruangan yang lain seperti bank syariah, akuntansi syariah, reksadana syariah, asuransi syariah, dan lain-lain. Oleh karena itu, pasar modal syariah tidak dapat dilepaskan dari ekonomi syariah. Pondasi filosofi yang menjadi dasar operasional pasar modal syariah adalah ekonomi syariah.²⁰

Dengan demikian, pasar modal syariah di indonesia sebagai salah satu implementasi konkret ekonomi syariah selain perbankan masih belum di kenal luas oleh masyarakat. Meskipun begitu, kegiatan investasi syariah telah ditawarkan sejak tahun 1997 melalui instrumen reksa dana syariah

¹⁹ Irham Fahmi," manajemen investasi"(jakarta: salemba empat,2012) hlm:52

²⁰ Adrian Sutedi, "Pasar Modal Syariah"(Jakarta: Sinar Grafik,2011) hlm:75

dan beberapa fatwa DSN-MUI mengenai kegiatan investasi syariah di pasar modal.

Pasar Modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi terlepas dari hal-hal yang dilarang, seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain.²¹

Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 40/DSN-MUI/X/2003 (Bab II Pasal 2) tentang pedoman umum penerapan prinsip-prinsip syariah di bidang pasar modal, dinyatakan bahwa pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan syariah jika telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

2. Jakarta Islamic Index (JII)

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa jenis index, Namun diantara index tersebut yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah hanya jakarta islamic index(JII). JII dibentuk dari hasil kerjasama antara PT. BEI dengan PT. Danareksa *Invesment Management* (PT. DIM) yang beroperasi sejak tanggal 3 Juli 2000. yang setiap periodenya, saham yang masuk Jakarta Islamic Index (JII) berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria syariah menggunakan tahun 1 Januari 1995 sebagai *base date* (dengan nilai 100). Niat peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) adalah untuk

²¹ Darmadji triptono dan hendi M.Fakhruddin." *pasar modal di indonesia pendekatan tanya jawab*".(jakarta: salemba empat,2006) hlm.231

meningkatkan kepercayaan investor agar melakukan investasi pada saham berbasis syariah, memberikan manfaat keuntungan bagi pemodal yang berinvestasi di bursa efek dan menjadi tolak ukur kinerja (*bencmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal, dan juga sebagai sarana mendongkrak nilai kapitalisasi saham di Bursa Efek Jakarta(BEJ). Ini didasarkan pada potensi dana umat Islam di Indonesia yang luar biasa besarnya.²² *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan satu-satunya index saham di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis kegiatan usaha yang memenuhi kriteria syariah, dikatakan demikian karena saham-saham yang masuk dalam index syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah, Syarat pemilihan saham padaumumnya sama dengan saham LQ-45, Namun dalam saham Jakarta Islamic Index (JII) lebih ditekankan pada jenis usaha yang tidak boleh bertentangan dengan syariah Islam.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat QS. Al-baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الْرِّبَوْا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الْرِّبَوْا وَأَحَلَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَمَ

²² Amir Mahmud & Rukmana, Bank Syariah “Teori Kebijakan, dan Studi di Indonesia bagian ke - 3”, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 148

الرِّبُوْا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهِ فَاتَّهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَىٰ اللَّهِ وَمَنْ عَادَ

فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَلِدُونَ²³

3. Harga Saham syariah

Harga saham syariah adalah sebuah piagam yang berisi aspek-aspek penting bagi perusahaan, termasuk hak dari pemilik saham dan hak khusus yang dimilikinya berkaitan dengan kepemilikan saham.²⁴ Yang mana sesuai dengan fatwa DSN-MUI yaitu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Yang mana kegiatan usaha, jenis produk atau jasa serta cara pengelolannya sejalan dengan prinsip syariah.²⁵

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.²⁶ Harga saham syariah juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi yang menjalankan seluruh aktivitasnya berbasiskan syariah yaitu para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan

²³ Artinya: “ orang-orang yang makan (mengambil) tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya terserah kepada allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”(Q.S. al-baqarah:ayat 275)

²⁴ Kismono, “pengantar bisnis”, (yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008), hlm. 103

²⁵ Sri nurhayati dan wasilah,” akuntansi syariah diindonesia”. (jakarta: salemba empat,2011), hlm.346

²⁶ Pandji anoraga dan piji pakarta,” pengantar pasar modal”, (jakarta: rineka cipta,2006) hlm. 58

dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. Definisi saham syariah menurut fatwa DSN MUI No. 40/DSN-/MUI/X/2003 tentang pasar dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publik dapat disebut sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:

- a. Emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Emiten dan perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- d. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.

- e. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan atau minuman yang haram.
- f. Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, menyediakan barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.²⁷

Saham juga dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut²⁸

Saham atau sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekurias tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut.²⁹ Selembar saham mempunyai nilai atau harga dan dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

²⁷ Ganjar isnawan,” jurus cerdas investasi syariah”,(jakarta: laskar aksara,2012). Hlm.75

²⁸Tjipto Darmadji dan Hendry M fakhruddin,” pasar modal di indonesia”.(jakarta:salemba empat,2001), hlm.5

²⁹Suad husnan,”manajemen keuangan teori dan penerapan (keputusan jangka panjang),(yogyakarta:BPFE,1996) hlm.27

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga saat saham itu dicatat di bursa efek.

Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan yang lain, harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Teransaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi harga, ini disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit.

3.1 Jenis Harga Saham

Saham adalah surat berharga yang mempunyai nilai. Setiap investor atau calon investor harus mengetahui harga atau nilai suatu saham yang nilainya berbeda-beda.³⁰ Nilai sertifikat saham dapat dibagi menjadi empat, yaitu:

³⁰ Sunariya."Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi Kelima)".(Yogyakarta :UPP-STIM YKPN,2006).hlm: 127

- a. Nilai Nominal (*Par Value*) adalah harga saham pertama yang tercantum pada sertifikat badan usaha. Harga saham tersebut merupakan harga yang sudah diotorisasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Harga ini tidak berubah-ubah dari yang telah ditetapkan oleh RUPS. Saat harga saham perdana lebih tinggi dari nilai nominal, akan ada selisih yang disebut dengan agio, sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari pada nilai nominalnya maka akan terjadi disago.
- b. Nilai Buku (*Book Value*), nilai saham setiap waktu akan berbeda mulai dari perusahaan didirikan, perubahan tersebut dikarenakan adanya kenaikan atau penurunan harga saham, dan adanya laba ditahan. Nilai buku merupakan jumlah dari laba ditahan, par value saham, dan modal selain *par value*.
- c. Nilai Pasar (*Market Value*), harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Saat bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*clossing price*).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai saham terbentuk di pasar jual beli saham karena akibat dari transaksi jual beli yang terjadi antara investor. Saat harga pasar Bursa Efek ditutup maka nilai pasar atau harga pasar merupakan harga penutupannya (*clossing price*).

3.2 Penilaian Harga Saham

Upaya untuk menemukan bagaimana menghitung harga saham yang sebenarnya (nilai instrinsik) selalu dilakukan oleh setiap analisis dengan

tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang memuaskan. Seorang investor dalam membuat keputusan berinvestasi dalam membeli saham tertentu, sebelumnya sudah menganalisis terlebih dahulu saham tersebut. Hal ini untuk menentukan kualitas, prospek dan tanggungan risiko saham.³¹

Ada dua jenis analisis yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian saham, yaitu :

- a) Analisis Fundamental: Salah satu cara penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan, termasuk berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Analisis ini berbasis pada berbagai data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham. Beberapa indikator yang umum digunakan adalah pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil atau pengembalian atas equitas, profit margin, dan data-data keuangan lainnya sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.
- b) Analisis Teknikal: Metode yang digunakan untuk menilai saham dengan melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham. Analisis ini menilai bahwa

³¹ Darmadji,Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin.2006.*Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (Edisi kedua)*.Jakarta:Salemba Empat.hlm:202

perkembangan atau kinerja saham dan pasar di masa lalu merupakan cermin kinerja ke depan. Berdasarkan definisi pendekatan penilaian harga saham di atas, dapat disimpulkan bahwa, pendekatan analisis fundamental lebih memfokuskan pada kinerja dan kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan menjadi pertimbangan utama dalam menanamkan investasi saham.

3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu :

a. Faktor yang bersifat fundamental

Faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor ini meliputi:

1. Kemampuan manajemen dalam mengelolah kegiatan operasional perusahaan.
2. Prospek bisnis perusahaan yang akan datang
3. Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan
4. Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.
5. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

b. Faktor yang bersifat teknis

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perkembangan kurs

2. Keadaan pasar modal
3. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
4. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.

C. Faktor sosial dan politik

1. tingkat inflasi yang terjadi
2. kebijaksanaan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
3. kondisi perekonomian

2. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Price Earning Ratio (PER) merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pasar saham perusahaan. Keinginan investor seperti *Price Earning Ratio* (PER), dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan berhasil (*return*) yang layak dari suatu investasi saham.³²

Price Earning Ratio (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. PER mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan. Perusahaan yang memungkinkan pertumbuhan

³² Husnan,Suad dan Enny Pudjiastuti. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Kelima)”.)Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.2006) Hlm. 98

yang lebih tinggi biasanya mempunyai PER yang besar, semakin tinggi PER menunjukkan semakin besar tingkat kepercayaan investor (pasar) terhadap saham perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini berarti semakin tinggi nilai PER mengindikasikan bahwa permintaan akan saham perusahaan semakin besar, dengan permintaan yang semakin besar maka harga saham perusahaan juga akan ikut meningkat, atau PER berhubungan positif terhadap harga saham.

3. Nilai Tambah Pasar

Market Value Added (MVA) adalah suatu pengukur kinerja yang tepat untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya. Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah apabila *Market Value Added* (MVA) bertambah. Indikator yang digunakan untuk mengukur *Market Value Added* (MVA) yaitu:

- a. Jika *Market Value Added* (MVA) > 0 , bernilai positif, perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
- b. Jika *Market Value Added* (MVA) < 0 , bernilai negatif, perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Nilai pasar adalah nilai *closing price* (harga penutupan). Nilai pasar diambil dari nilai saat pasar bursa efek tutup. Dalam persamaan *Market Value Added* (MVA) ini nilai pasar adalah nilai yang tercatat pada

saat penutupan akhir tahun. Nilai nominal per lembar adalah nilai perdana saham pada awal tahun.

Market Value Added (MVA) digunakan untuk memprediksi harga saham karena MVA adalah refleksi dari ekspektasi investor terhadap nilai total yang mereka harapkan dari perusahaan untuk menciptakan nilai masa depan. Nilai Tambah Pasar atau MVA ini digunakan untuk mengukur seluruh pengaruh kinerja manajerial sejak perusahaan berdiri hingga sekarang.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai MVA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah modal suatu saham. Semakin besar nilai MVA maka semakin besar nilai tambah modal yang diberikan kepada investor, sehingga akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan tersebut, yang nantinya akan meningkatkan harga saham, atau MVA berhubungan positif terhadap harga saham.

B. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Dengan Harga Saham Syariah

Werner R. Muhadi (2013) *price earning ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan per lembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal.³³ PER mencerminkan nilai harga perlembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin

³³ Werner R. Muhadi (2013). "Analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham". jakarta: salemba empat.hlm:65

tinggi nilai PER maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.³⁴

Abied Luthfi Safitri (2013) dengan judul " *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio,Return On Asset, Debt To Equity Ratiordan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011*" Penelitian ini menggunakan pendekatan fundamental karena nilai saham tidak hanya mewakili nilai intrinsik perusahaan pada suatu saat saja, namun juga mencerminkan harapan mengenai kemampuan atau kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di kemudian hari. MVA berpengaruh terhadap Harga Saham dalam Kelompok JII tahun 2008-2011. Dari uraian diatas dapat simpulkan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

$H_1 = \text{Diduga } price \ earning \ ratio \ (\text{PER}) \ Berpengaruh \ terhadap \ harga \ saham \ syariah \ pada \ perusahaan \ yang \ terdaftar \ di \ jakarta \ islamic \ index \ (\text{JII})$

2. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) Dengan Harga Saham Syariah

Market Value Added (MVA) merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh pemegang saham (pemilik perusahaan). Semakin besar nilai MVA ini maka kemakmuran pemegang saham akan semakin maksimum.³⁵ Nilai

³⁴ Irham Fahmi,(2012),*analisis laporan keuangan*,jakarta: salemba empat hlm:138

³⁵ Husnan,Suad dan Enny Pudjiastuti.2006.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN. Hlm:65

Tambah Pasar atau MVA ini digunakan untuk mengukur seluru pengaruh kinerja manajerial sejak perusahaan berdiri hingga sekarang.

Khairuriza (2016), dengan hasil penelitian bahwa *economic value added* (EVA), dan *marker value added* (MVA) secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index*. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,162 atau 16,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 16,2% dari pergerakan harga saham di *jakarta islamic index* dipengaruhi oleh *economic value added*(EVA) dan *market value added* (MVA) , sedangkan 83,3% pergerakan harga saham di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dari uraian diatas dapat simpulkan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

$H_2 = \text{Diduga Market Value Added (MVA) Berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)}$

C. Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka(penelitian terdahulu) adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan kita teliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan. Sehubungan dengan penulisan proposal skripsi tentang pengaruh *price earning ratio*, *market value added* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang

terdaftar Dijakarta Islamic Index (JII). Tabel penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penulis
1	Abied safitri (jurnal 2013)	Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jurnal)</i>	Variabel yang digunakan <i>Earning Per Share, Return On Asset, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Market Value Added</i> periode dalam penelitian ini Tahun 2008-2011	Variabel yang digunakan <i>price earning ratio, Market Value Added</i> dan periode dalam penelitian ini tahun 2012- 2016
2	Khairuriza (jurnal 2016)	pengaruh <i>economic value added(EVA), dan marker value added (MVA)</i> terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada <i>jakarta islamic index</i> periode 2010-2014 (Jurnal)	Variabel yang digunakan <i>economic value added(EVA)</i> dan periode dalam penelitian ini pada tahun 2010-2014	Variabel yang digunakan <i>Market Value Added</i> dan periode dalam penelitian ini tahun 2012– 2016
3	Jatnika Dwi Asri (jurnal, 2011)	“ <i>Pengaruh Earning Per Share(EPS), Debt To Equity</i>	Variabel yang digunakan <i>Earning Per Share(EPS),</i>	Variabel yang digunakan <i>price earning ratio,</i>

		<i>Ratio (DER), dan Pertumbuhan Asset Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertanian yang Listing di BEI Tahun 2003-2008 (jurnal)</i>	<i>Debt To Equity Ratio (DER), dan Pertumbuhan Asset</i> penelitian ini dilakukan di(Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertanian yang Listing di BEI Tahun 2003-2008	<i>Market Value Added</i> penelitian ini dilakukan pada perusahaan jakarta islamic index (JII) tahun 2012 sampai 2016
4	Hendry Togar Manurung (2015)	Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM, DAN MVA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food Dan Beverages di BEI Tahun 2009-2013 (skripsi)	Variabel yang digunakan ROE, EPS, dan NPM, objek penelitiannya yakni Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food Dan Beverages di BEI, periode dalam penelitian ini tahun 2009-2013	Variabel yang digunakan <i>price earning ratio</i> , , objek penelitiannya yakni Perusahaan jakarta islamic index (JII). periode dalam penelitian ini tahun 2012-2016
5	Thina Mashlukhi (2016)	pengaruh <i>price earning ratio, return on asset</i> dan <i>market value added</i> terhadap harga saham syariah dalam kelompok jakarta islamic index (JII) tahun 2012-2014 (Skripsi)	Variabel yang digunakan <i>return on asset</i> periode dalam penelitian ini tahun 2012-2014	periode dalam penelitian ini tahun 2012-2016
6	Herry Mardiyanto	Analisis Pengaruh Nilai Tambah	Variabel yang digunakan Nilai	Variabel yang digunakan

	(Jurnal, 2013)	Ekonomi dan Nilai Tambah Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Ritel yang Listing Di BEI (jurnal)	Tambah Ekonomi penelitian ini dilakukan di pada Perusahaan Sektor Ritel yang Listing Di BEI	<i>Market Value Added</i> (nilai tambah pasar), penelitian ini dilakukan di jakarta islamic index (JII)
7	Wilmar Amonio Gulo Dan Wita Juwita Ermawati (2011)	analisis <i>economic value added</i> (EVA) dan <i>market value added</i> (MVA) sebagai alat pengukur kinerja keuangan PT SA” (jurnal)	Variabel yang digunakan <i>economic value added</i> (EVA) dan <i>market value added</i> (MVA) membahas tentang alat pengukur kinerja keuangan PT SA”	Variabel yang digunakan <i>price earning ratio</i> , <i>market value added</i> (MVA) dan membahas tentang Harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)
8	Ni made putri sri rahayu (2015)	pengaruh EVA, MVA, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages”. (jurnal)	Variabel yang digunakan EVA dan likuiditas, dan penelitian ini dilakukan pada perusahaan food and beverages”.	Variabel yang digunakan <i>price earning ratio</i> , <i>market value added</i> (MVA) penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)
9	Reza Bagus Wicaksono,(2015)	pengaruh <i>Earning Per Share, Price EarningRatio, Debt</i>	Variabel yang digunakan <i>Earning Per Share, Debt To</i>	Variabel yang digunakan <i>price earning ratio</i> ,

		<i>To Equity Ratio, return on equity, dan Market Value Added Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2012-2013</i>	<i>Equity Ratio, return on equity, penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur bursa efek indonesia (BEI)</i>	<i>Market Value Added , penelitian ini dilakukan di perusahaan di JII</i>
10	Yani prihatina eka furba(2012)	Pengaruh <i>earning per share, price earning ratio, economic value added</i> , dan risiko sistematik terhadap return saham (studi pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI (jurnal)	Variabel X yang digunakan <i>earning per share, economic value added</i> , dan risiko sistematik, dan variabel Y return saham, obyek penelitiannya di BEI	Variabel X yang digunakan <i>Market Value Added</i> , dan variabel Y Harga saham syariah pada perusahaan obyek penelitiannya di JII

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber,2017

Abied Luthfi Safitri (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan EPS, PER, ROA, DER, dan MVA berpengaruh terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011, secara parsial hanya EPS, PER, dan MVA yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan

ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011.³⁶

Khairuriza (2016), dengan hasil penelitian bahwa *economic value added* (EVA), dan *marker value added* (MVA) secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index*. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,162 atau 16,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 16,2% dari pergerakan harga saham di *jakarta islamic index* dipengaruhi oleh *economic value added*(EVA) dan *marker value added* (MVA), sedangkan 83,3% pergerakan harga saham di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.³⁷

Jatnika Dwi Asri (2011), dengan hasil penelitian EPS dan Pertumbuhan Asset secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Harga Saham ,DER secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perubahan Harga Saham, EPS, Pertumbuhan Asset dan DER secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.³⁸

³⁶ Abied Luthfi Safitri, “Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio,Return On Asset, Debt To Equity Ratiodan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011”, (semarang: Universitas Negeri Semarang ,2013), hal.1, t.d.

³⁷ Khairuriza,” pengaruh *economic value added*(EVA), dan *marker value added* (MVA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *jakarta islamic index* periode 2010-2014”.(surabaya: universitas airlangga,2016) hal.9

³⁸ Jatnika Dwi Asri,” “Pengaruh Earning Per Share(EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Pertumbuhan Asset Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertanian yang Listing di BEI Tahun 2003-2008)”,(Institut Pemerintah Dalam Negeri,2011), hal.7,t.d

Hendry Togar Manurung (2015), dengan hasil penelitian bahwa ROE, EPS, NPM, dan MVA secara simultan mempengaruhi harga saham. Secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.³⁹

Thina Mashlukhi (2016), dengan hasil penelitian bahwa secara simultan atau bersama-sama PER, ROA, dan MVA berpengaruh terhadap harga saham syariah dalam kelompok *jakarta islamic index* (JII) tahun 2012-2014. Secara parsial ROA dan MVA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham syariah kelompok *jakarta islamic index* (JII) tahun 2012-2014.⁴⁰

Herry Mardiyanto (2013), dengan hasil penelitian EVA secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham, MVA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham,EVA dan MVA secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.⁴¹

Wilmar Amonio Gulo Dan Wita Juwita Ermawati (2011), dengan hasil penelitian berdasarkan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA, PT SA pada tahun 2008 memiliki nilai EVA yang positif berarti

³⁹ Hendry Togar Manurung,"Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM, DAN MVA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food Dan Beverages di BEI Tahun 2009-2013." (Semarang: Universitas Diponegoro,2015)

⁴⁰ Thina Mashlukhi,"pengaruh *price earning ratio, return on asset* dan *market value added* terhadap harga saham syariah dalam kelompok *jakarta islamic index* (JII) tahun 2012-2014",(tulung agung:IAIN tulung agung,2016)

⁴¹ Herry Mardiyanto, "Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi dan Nilai Tambah Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Ritel yang Listing Di BEI", (Surabaya:Universitas Negeri Surabaya,2013),hal.297,t.d.

perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi kepada investornya. Namun pada tahun 2009 mengalami penurunanyang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi proses nilai tambah ekonomi kepada investor. Nilai MVA yang di capai PT SA pada tahun 2008 dan 2009 keduanya bernilai positif yang membuktikan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan kekayaan kepada pemegang sahamnya.⁴²

Ni made putri sri rahayu (2015), dengan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis ditemukan EVA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, MVA dan likuiditas dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap harga saham.⁴³

Nana Umdiana (2016), dengan hasil peneitian menunjukkan bahwa sebagian EVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara NPM secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.⁴⁴

Reza Bagus Wicaksono (2015), dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu, *Price EarningRatio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *return on equity* (ROE), tidak berpengaruh tehadap harga saham. Secara simultan terdapat pengaruh yang

⁴² wilmar amonio gulo dan wita juwita ermawati,”analisis economic value added (EVA) dan market value added (MVA) sebagai alat pengukur kinerja PT SA”,(Jakarta:Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia,2011), hal.9,t.d.

⁴³ Ni made putri sri rahayu,”pengaruh EVA, MVA, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages”.(jakarta: universitas udayana)hlm.443,t.d

⁴⁴ Nana Umdiana,” Pengaruh *economic value added* dan *net profit margin* terhadap harga saham syariah” jurnal TEKUN Vol.6 No.1 tahun 2016

signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) *Price EarningRatio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *return on equity* (ROE), dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham.⁴⁵

D. Kerangka Berpikir

Price Earning Ratio (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. PER mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan. Perusahaan yang memungkinkan pertumbuhan yang lebih tinggi biasanya mempunyai PER yang besar, semakin tinggi PER menunjukkan semakin besar tingkat kepercayaan investor (pasar) terhadap saham perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini berarti semakin tinggi nilai PER mengindikasikan bahwa permintaan akan saham perusahaan semakin besar, dengan permintaan yang semakin besar maka harga saham perusahaan juga akan ikut meningkat, atau PER berhubungan positif terhadap harga saham.⁴⁶

Market Value Added (MVA) berusaha mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan biaya modal yang meningkat, karena biaya modal menggambarkan suatu resiko bagi perusahaan. Oleh karena itu, manajer berusaha untuk berpikir dan bertindak seperti para investor, yaitu memaksimalkan tingkat

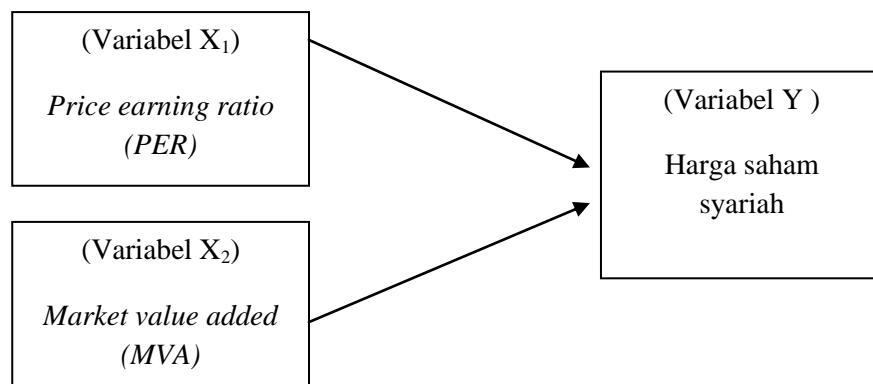
⁴⁵ Reza Bagus Wicaksono,” pengaruh *Earning Per Share*, *Price EarningRatio*, *Debt To Equity Ratio*, *return on equity*, dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2012-2013”,(jurnal akuntasi universitas semarang)

⁴⁶ Irham Fahmi,(2012),*analisis laporan keuangan*,jakarta: salemba empat Hlm. 138

pengembalian (*return*) dan meminimumkan tingkat biaya modal (*cost of capital*) sehingga nilai tambah perusahaan dapat dimaksimalkan.⁴⁷

Kenaikan tingkat suku bunga memiliki dampak negatif terhadap emiten karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih akan mengakibatkan laba persaham juga menurun dan akhirnya akan berakibat turunnya harga saham.⁴⁸

Gambar 2.2
Kerangka berpikir



Sumber: dikembangkan dalam penelitian ini,2017

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti *di bawah* dan *thesa* yang berarti *kebenaran*. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoretis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Dan juga merupakan proposisi yang

⁴⁷ Husnan,Suad dan Enny Pudjiastuti.2006.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Kelima)*.Yogyakarta: UPP-STIM YKPN

⁴⁸ Mohammad samsul," pasar modal dan manajemen portofolio",(jakarta: erlangga,2006),hlm.201

akan diuji kebelakunya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴⁹

$Ha_1 = price\ earning\ ratio$ berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)

$Ha_2 = market\ value\ added$ berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)

$Ha_3 =$ Ada pengaruh antara $price\ earning\ ratio$ dan $market\ value\ added$. secara simultan. terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)

⁴⁹ Nanang martono, *metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder* (jakarta:PT Raja grafindo Persada,2014) Hlm.67

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ditetapkan pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) agar Penelitian tepat sasaran dan tidak terlampau jauh keluar dari permasalahan yang diangkat. Serta agar sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian tersebut.

B. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁵⁰ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari laporan keuangan, harga saham website www.idx.co.id dan ringkasan kinerja perusahaan yang memiliki saham dalam kelompok jakarta islamic index(JII) tahun 2011-2016.

⁵⁰ Muhammad Teguh,"Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)",(Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada,2008), Hlm. 102

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian dilakukan dimulai dari pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, mengolah data hingga akhirnya gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan yang diteliti.⁵¹ Yaitu data yang diambil dari website www.idx.co.id dan ringkasan kinerja perusahaan yang memiliki saham dalam kelompok jakarta islamic index(JII) tahun 2011-2016. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data panel (gabungan antara dua data *time series* dan data *cross section*) yang diambil dalam periode 2011-2016 dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) periode 2011-2016 yang berjumlah 30 perusahaan. Penentu Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵² dengan kriteria sebagai berikut :

⁵¹ Indrianto, Nur dan Supomo,*metode penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. edisi ke 1. Yogyakarta:BPFE.2002. Hlm.147

⁵² Nanang martono, *metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder* (jakarta:PT Raja grafindo Persada,2014) hlm.81

- a. Perusahaan yang memiliki saham yang terdaftar di jakarta islamic index selama periode 2011 sampai desember 2016
- b. Perusahaan yang secara periodik memberikan laporan keuangan harga saham pada tahun yang berakhir desember selama tahun 2011-2016
- c. harga saham listing selama kurun waktu penelitian tahun 2011-2016
- d. data tersedia untuk variabel yang di teliti.

Tabel 3.1
Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

NO	KODE	NAMA SAHAM PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	ASII	Astra Internasional Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Tbk
5	INCO	Vale Indonesia Tbk
6	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
8	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
11	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber: www.idx.co.id, 2017

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data mengenai hal-hal atau variabel yana berupa catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk-beluk suatu objek.⁵³ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dokumentasi berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan.

2. Studi pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan analisis laporan keuangan .khususnya yang berkaitan dengan *price earning ratio*, dan *market value added*.

⁵³ Ibid, hlm.201

E. Variabel-Variabel penelitian

Variabel yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen)

variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁵⁴

Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel PER dan MVA.

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat.⁵⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham syariah.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta. Hlm: 39

Tabel 2.3
Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Price earning ratio (X_1)</i>	<i>Price earning ratio</i> adalah menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$\frac{\text{Harga saham (closing price)}}{\text{Earning per share (EPS)}}$	Rasio
2	<i>Market value added (X_2)</i>	<i>Market value added</i> adalah suatu alat ukur kinerja untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya.	<i>Nilai pasar saham - nilai buku ekuitas</i>	Rasio
3	Harga saham syariah (Y)	Harga saham adalah suatu harga yang berlaku untuk saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memiliki karakteristik syariah yang terjadi di bursa pada saat tertentu oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal syariah pada saat penutupan (<i>closing price</i>)	Harga pada saat penutupan (<i>closing price</i>) masing-masing emiten per akhir tahun.	indeks

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat, dan pedekatan data panel (gabungan antara dua data *time series* dan data *cross section*) yang diambil dalam periode 2011-2016 dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS. Untuk menganalisis hubungan variabel *price earning ratio, market value added* terhadap harga saham syariah dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua.

1. Analisis statistic deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.⁵⁶

Statistic deskriptif amat berguna untuk mengilustrasikan atau mendeskripsikan berbagai gejala berdasarkan keadaan apa adanya dari

⁵⁶ Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta. Hlm 142-143

gejala itu sendiri, tanpa perlu mempertanyakan mengapa gejala tersebut terjadi.⁵⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*best, linier, unbiased, dan efficient estimator*) sehingga diperlukan:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.⁵⁸

Uji statistik dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (K-S). Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai sig. < 0,05 maka sata tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

⁵⁷ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. 2006. (Jakarta: Kencana. 2006).hlm.164

⁵⁸ Ibid, hlm. 231

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁵⁹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF< 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF>10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala Heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas. Salah satu uji untuk menguji

⁵⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal.91

Heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.⁶⁰

Dengan melihat tampilan grafik *scatterplot* di SPSS yang menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas yaitu dapat dilihat dari sebaran data yang menyebar ke segala bidang, dan berada diatas maupun dibawah nilai 0 pada sumbu Y.⁶¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji nya Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. jika d terletak antara d_u dan d_l ($4-d_u$), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

⁶⁰ Ibid, hlm. 242

⁶¹ Ibid, hlm.321

3. jika d terletak antara du dan dl (4-du), dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁶²

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin
Watson yang bergantung banyaknya obsevasi dan
banyaknya variabel yang menjelaskan. Rumus uji statistik
Durbin Watson sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

keterangan:

d = Nilai Durbin Watson

e = Residual

e. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau masih salah. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier kuadrat atau kubik.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai *prasyarat* dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan

⁶² duwi priyatno,"paham analisa statistik data dengan spss," (yogyakarta: penerbit MediaKom,2010) hlm. 87

test for linearity dengan taraf signifikan 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.⁶³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda yaitu menambahkan jumlah variabel bebas.⁶⁴ Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *price earning ratio, market value added* terhadap harga saham syariah.

Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Harga saham

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien

X_1 = *price earning ratio* (PER)

X_2 = *Market value added* (MVA)

e = Tingkat eror, tingkat kesalahan

⁶³ Duwi priyatno, "paham analisis statistik data dengan SPSS" (yogyakarta: penerbit media kom, 2010) hlm.73

⁶⁴ Purbayu budi santosa dan ashari," analisis statistik dengan misrosoft excel dan spss (yogyakarta: penerbit ANDI,2005)hal.84

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji F (secara simultan) dan uji T (secara parsial). Maka uji hipotesis yang akan diteliti oleh penulis adalah:

a. Uji F (secara simultan)

Uji seluruh koefisien secara serempak/simultan sering disebut dengan uji model. Nilai yang digunakan untuk melakukan uji simultan adalah nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari rumus. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan. Uji keseluruhan koefisien regresi secara bersama-sama.

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
2. Menghitung nilai F (dalam print out telah tersedia)
3. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada σ tertentu, misalnya 1% : $df = K:n - (K+1)$
4. Mengambil keputusan apakah model regresi linier berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak.⁶⁵

⁶⁵ Sanusi anwar,"metodologi bisnis"(jakarta: salemba empat,2011)hlm. 137-138

b. Uji t (secara parsial)

Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap berikat (Y). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
2. Menhitung nilai t dengan menggunakan rumus
3. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada taraf nyata tertentu.
4. Mengambil keputusan kriteria berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak.

5. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau 1 ($0 < X < 1$). Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara

masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data *time series* biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Dari seluruh emiten yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) adalah 30 perusahaan tidak semua dijadikan sampel penelitian. Dari keseluruhan perusahaan yang terdaftar hanya 10 perusahaan penelitian untuk dijadikan sampel. Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan konsisten yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) periode 2012-2016.

Kegiatan pasar modal di indonesia diatur undang-undang No. 8 tahun 1995 (UUPM). Pasal 1 butir 13 Undang-undang No. 8 tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Jadi pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari masyarakat luas untuk pemeratan. Pemeratan kepemilikan perusahaan oleh masyarakat, dan untuk keterbukaan informasi perusahaan. Sementara bursa efek merupakan sarana untuk berdagang efek antar investor, yaitu efek dari perusahaan yang sudah *go public*.

Dalam hal ini di bursa efek indonesia terdaftar *jakarta islamic index* (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria islam yang

ditetapkan oleh Dewan Islam Nasional (DSN). jakarta islamic index dimaksudkan untuk sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukut kinerja suatu investasi pada saham dengan basis islam. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas secara islam.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dan lain-lain. Analisis deskriptif dilakukan pengukuran *skewness* dan *kurtosis* untuk menggambarkan distribusi data apakah normal atau tidak. Adapun hasil Statistik deskriptif sebagai berikut:

c. *Price Earning Ratio*

data statistik dari nilai variabel peneltian yaitu *Price Earning Ratio* dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1
Statistik Deskriptif *Price Earning Ratio* (PER)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	66	5.12	131.84	20.8502	17.02337
Valid N (listwise)	66				

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* periode 2011-2016 dalam penelitian ini sebanyak 66 data. Hasil statistik deskriptif dari

variabel independen *price earning ratio* memiliki nilai minimum sebesar 5.12, nilai maksimum sebesar 131.84. rata-rata dari *price earning ratio* adalah 20.8502.

d. *Market Value Added (MVA)*

data statistik dari nilai variabel peneltian yaitu *Market Value Added* dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif *Market Value Added (MVA)*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MVA	66	2.52	98.63	40.6469	29.08403
Valid N (listwise)	66				

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* periode 2011-2016 dalam penelitian ini sebanyak 66 data. hasil statistik deskriptif dari variabel independen *market value added* memiliki nilai minimum sebesar 2.52, nilai maksimum sebesar 98.63. rata-rata dari *price earning ratio* adalah 40.6469.

e. *Harga Saham*

data statistik dari nilai variabel peneltian yaitu harga saham dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Harga Saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	66	515	26350	1.02E4	7508.904
Valid N (listwise)	66				

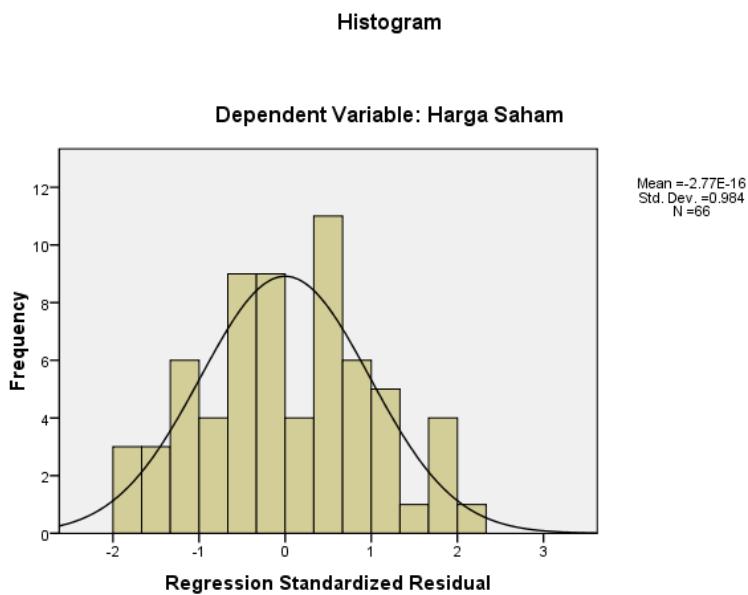
Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* periode 2011-2016 dalam penelitian ini sebanyak 66 data. hasil statistik deskriptif dari variabel dependen harga saham memiliki nilai minimum sebesar 5.15, nilai maksimum sebesar 26350. Dengan Standar deviasi sebesar 7508.904 yang berarti kecenderungan satu dari perusahaan lainnya dalam JII selama tahun tersebut mempunyai tingkat penyeimbangan sebesar 7508.904.

2. Uji Asumsi Klasik

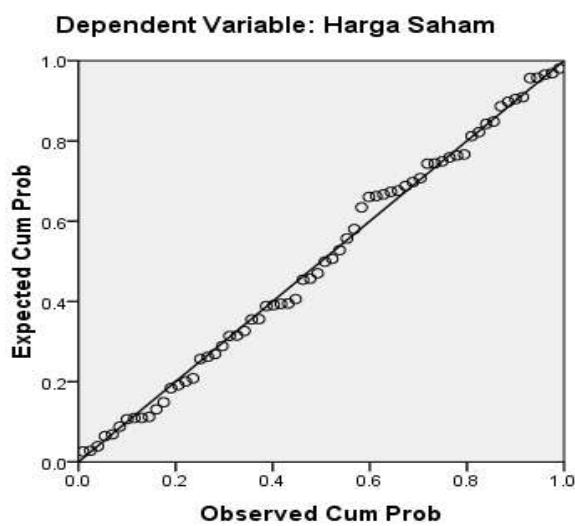
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya terdistribusi normal atau salah satu. Cara mendekripsi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Uji normalitas data dengan menggunakan SPSS menghasilkan gambar histogram dan normal probability sebagai berikut:

Gambar 4.4

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, tidak melengkung ke kiri maupun ke kanan , namun demikian dengan melihat histogram dinilai kurang memberikan hasil yang maksimal sehingga perlu melihat *normal probability plot* dimana grafik normal plot terlihat terlihat titik menyebar disekitar diagonal serta penyebarannya mengikuti arah diagonal, sebagaimana ditampilkan pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.5**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Sumber : data diolah,2017

Berdasarkan grafik normal plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain menggunakan grafik histogram dan grafik normal plot, uji statisctik yang dapat dilakukan dalam uji normalitas adalah uji *kolmogorov smirnov*. uji *komolgorov smirnov* dengan ketentuan jika nilai signifikan *kolmogorov smirnov* lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Hasil uji *kolmogorov smirnov* terlihat dalam tabel 4.6:

Tabel 4.6
Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.67298551E3
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.050
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data diolah,2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,886 dan diatas nilai signifikan (0,05) dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model persamaan pertama digunakan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 . Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam output SPSS maka besarnya VIF dan masing-masing variabel independen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil uji Multikolonearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
IPER	.984	1.017
MVA	.984	1.017

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah,2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai *Tolerance* untuk variabel *Price Earning Ratio* (PER) sebesar $0,984 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.017 < 10$, sehingga variabel *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan tidak terjadi gejala multikolonearitas.
- b. Nilai *Tolerance* untuk variabel *Market Value Added* (MVA) sebesar $0,984 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.017 < 10$, sehingga variabel *Market Value Added* (MVA) perusahaan tidak terjadi gejala multikolonearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi pada data. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Dengan kriteria keputusan jika nilai Durbin Watson pada tabel Model Summary^b dibawah 2 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 4.8
Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.210	.158	6778.078	2.322

a. Predictors: (Constant), MVA, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

sumber: data diolah,2017

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh angka Durbin Watson sebesar 2.322. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dengan variabel bebas k= 2 dan n= 66, diperoleh nilai dl 1.5395 dan du 1.6640. jika DW terletak antara du dan (4-du), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. dengan nilai DW sebesar 2.301 dan berada di daerah diantara du dan 4-du ($1.6640 < 2.322 < 2.4605$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

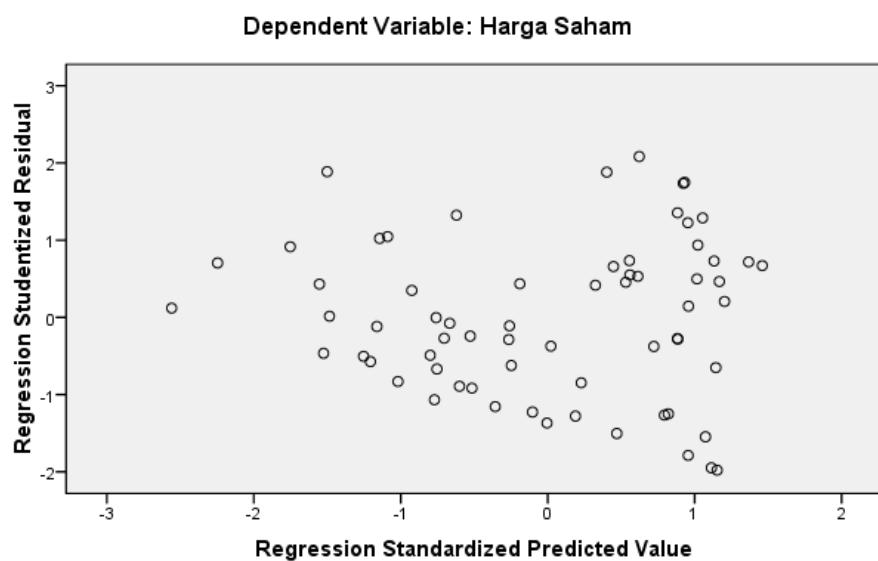
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap atau disebut dengan homoskedastisitas. Grafik scatterplot pada gambar 4.7 berikut:

Gambar 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi harga saham

berdasarkan masukan variabel independen *Price Earning Ratio* (PER) dan *Market Value Added* ((MVA)).

e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai *prasyarat* dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Liniearitas Harga Saham dan PER

	Sig.
Harga saham* PER <i>Linearity</i>	.281
<i>Deviation From Linearity</i>	.647

Sumber: data diolah 2017

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linearitas diperoleh nilai sig *linearity* sebesar $0,218 > \alpha = 0,05$, artinya regresi liner tidak dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh PER dan Harga saham.

Tabel 4.11
Hasil Uji Liniearitas Harga Saham dan MVA

	Sig
Harga saham* MVA <i>Linearity</i>	.008
<i>Deviation From Linearity</i>	.085

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linieritas diperoleh nilai sig *linearity* sebesar $0,008 < \alpha = 0,05$, artinya regresi liner dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh MVA dan Harga saham.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Gambar 4.12
Hasil Regresi Berganda**

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	16869.840	1868.403		9.029	.000
PER	-105.389	49.793	-.239	-2.117	.038
MVA	116.215	39.144	.425	3.747	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 16869.840 - 105.389x_1 + 116.215x_2$$

Adapun persamaan regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 16869.840 artinya jika nilai *Price earning ratio* (X_1) *market value added* (X_2)nya adalah Rp. 0, maka harga saham syariah (Y) nilainya adalah sebesar 16869.840 %.
- b. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) X_1 mempunyai koefisien regresi sebesar (-105.389) yang artinya jika terjadi penurunan *Price Earning Ratio* (PER) X_1 sebesar 1%, maka akan menurunkan Harga saham syariah (Y) sebesar Rp-105.389. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap atau konstan.
- c. Variabel *Market Value Added* (MVA) X_2 mempunyai koefisien regresi sebesar 116.215 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel *Market Value Added* (MVA) (X_2) sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga saham syariah (Y) sebesar Rp 116.215. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap atau konstan.

Berdasarkan rumusan model regresi yang berbentuk seperti di atas, dilakukan uji hipotesis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (simultan), uji t (parsial) dan koefisien determinasi (R^2).

4. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian persyaratan analisis dan asumsi dasar regresi, langkah selanjutnya melakukan pengujian signifikan model dan interpretasi model regresi, untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dan secara simultan. Secara statistik dapat diukur dari nilai Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

H_{a_1} = *price aerning ratio* berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)

H_{a_2} = *market value added* berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)

H_{a_3} = Ada pengaruh antara *price aerning ratio* dan *market value added*. secara simultan. terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)

a. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap dependen.

Statistic Uji P-Value :

jika $sig > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

jika $sig < 0,05$ maka hipotesis teruji

Statistic Uji F:

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Regresi Simultan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.706E8	2	3.853E8	8.386	.001 ^a
Residual	2.894E9	63	4.594E7		
Total	3.665E9	65			

a. Predictors: (Constant), MVA, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji statistik P-Value pada tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 8.386 dengan signifikansi $0,001 < 5\% (0,05)$, maka penolakan H_0 . Hal ini berarti dapat disimpulkan variabel independen *Price Earning Ratio* (PER) dan *Market Value Added* ((MVA)) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham syariah.

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 maka $sig \ 0,001 < 5\%$, maka hipotesis teruji, yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Market Value Added* ((MVA)) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham syariah.

Sedangkan statistik uji F_{tabel} : diperoleh dengan cara $V_2 = n-k-1 = 66-2-1 = 63$. untuk $F_{hitung} (8.386) > F_{tabel} (3.14)$ maka penolakan H_0 , yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Market Value Added* ((MVA)) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham syariah.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

c. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Statistic Uji P-Value :

jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

jika $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji

Statistic Uji F:

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji

jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Hipotesis Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1 (Constant)	16869.840	1868.403		9.029	.000
PER	-105.389	49.793	-.239	-2.117	.038
MVA	116.215	39.144	.425	3.747	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengaruh variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham syariah dimana nilai t_{hitung} (-2.117) dan signifikansi sebesar $0,038 < \alpha = 5\%$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam tabel *coefficient*

diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.997 diperoleh dengan mencari $df = n-1 = 66-1 = 65$, dan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} = -2.117 > 1.997$ maka hipotesis 1 teruji, yang menunjukkan variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dengan signifikansi $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh antara PER terhadap harga saham syariah yang terdaftar di jakarta islamic index.

2. Pengaruh variabel *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham syariah dimana $t_{hitung} (3.747)$ dan signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 5\% (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.997 diperoleh dengan mencari $df = n-1 = 66-1 = 65$, dan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} = (3.747) > 1.997$ maka penolakan H_0 yang menunjukkan variabel *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di jakarta islamic index.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentasee sumbangannya pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang

digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.210	.185	6778.078	2.322

a. Predictors: (Constant), MVA, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji koefiesien determinasi pada tabel diatas besarnya nilai R Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,210 atau 21%. Hal ini menunjukan bahwa besar kemampuan variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham syariah yang dapat di terangkan oleh model persamaan ini sebesar 21%. Sedangkan sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Syariah

Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Hasil pengujian data diatas dapat diketahui tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham syariah. penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara *Price Earning Ratio* (PER) dan harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2016. artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit *Price Earning Ratio* (PER) akan menurunkan tingkat harga saham syariah. dan sebaliknya jika penurunan 1 satuan unit *Price Earning Ratio* (PER) maka akan menaikan tingkat harga saham syariah.

Dalam tabel *Coefficients* juga diperoleh hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar dalam JII.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi investor tidak memperhatikan nilai PER (*price earning ratio*) sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya. Ini berarti dikarenakan investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai PER (*price earning ratio*) rendah. Investor tidak melihat harga saham sebagai acuan dalam berinvestasi, tetapi investor menggunakan

tingkat laba per lembar saham yang dikeluarka oleh perusahaan. Dalam hal ini nilai PER (*price earning ratio*) yang rendah dapat menunjukkan bahwa tingkat laba per lembar saham yang dihasilkan oleh suatu perusahaan adalah rendah yang jika dibandingkan pada harga saham tersebut. Saham yang terdaftar JII merupakan saham syariah yang mempunyai batasan dalam perolehan pendapatan yaitu total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha. Sehingga saat suku bunga terjadi penurunan maka pendapatan perusahaan cenderung stabil dan investor lebih tertarik pada perusahaan yang mempunyai pendapatan yang stabil karena akan mempunyai risiko yang kecil terhadap asset yang sudah ditanamkannya. Adanya batasan perolehan pendapatan tidak halal tersebut maka investor sudah percaya terhadap perusahaan dalam meningkatkan respon pasar dalam meningkatkan permintaan saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maria Ratnasari (2015) secara simultan PER, sedangkan Secara parsial PER (*price earning ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga sahamsyariah.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri. yang menyatakan bahwa PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Safitri dikarenakan objek penelitian yang berbeda dan periode yang berbeda didasarkan pada kriteria sampel yang berbeda pula dengan penelitian sebelumnya.

Price Earning Ratio (PER) merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pasar saham perusahaan. Keinginan investor melakukan analisis saham melalui rasio-rasio keuangan seperti *Price Earning Ratio* (PER), dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil (return) yang layak dari suatu investasi saham.

Rasio ini untuk melihat seberapa besar investor menilai laba yang dihasilkan perusahaan. PER ini menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi PER mengindikasikan bahwa investor semakin percaya pada emiten dan permintaan saham akan meningkat, dengan meningkatnya permintaan saham maka akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka PER tidak dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi saham dalam kelompok JII.

2. Pengaruh *market value added* (MVA) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Hasil pengujian data diatas dapat diketahui tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi MVA berpengaruh berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara MVA dan Harga Saham Syariah, artinya semakin tinggi nilai MVA maka Harga saham syariah

semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila nilai MVA turun maka rasio Harga Saham Syariah juga akan turun.

Dalam tabel *Coefficients* juga diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi < maka dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) menerima H_0 yang berarti koefisien regresi teruji signifikan terhadap Harga Saham Syariah yang tergolong dalam JII. Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar di JII.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi investor memperhatikan MVA sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya dengan meningkatnya MVA investor mempunyai keyakinan bahwa perusahaan mampu menciptakan kekayaan bagi pemiliknya (pemegang saham), semakin tinggi nilai MVA menunjukkan semakin tinggi derajad kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemilik saham perusahaan tersebut, sehingga mendorong harga saham menjadi semakin mahal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Herry Mardiyanto, dengan hasil penelitian EVA secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham, MVA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham ,EVA dan MVA secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Market Value Added (MVA) merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh pemegang saham (pemilik perusahaan). Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimumkan dengan meningkatkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh pemegang saham (pemilik perusahaan). Semakin besar nilai MVA menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham meningkat, dengan kemakmuran pemegang saham yang meningkat maka akan menarik investor untuk membeli saham tersebut, permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan harga saham juga akan ikut meningkat.⁶⁶

Berdasarkan pembahasan tersebut maka MVA dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi saham dalam kelompok JII.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Dalam pengujian *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama Terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII). dengan menggunakan uji Anova sehingga yaitu *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama menolak H_0 yang artinya berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII).

⁶⁶ Irham Fahmi,(2012),*analisis laporan keuangan*,jakarta: salemba empat Hlm. 138

Hasil penelitian kedua variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII), maka jika *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) memberikan pengaruh yang positif maka akan diikuti pengaruh yang positif juga dari Harga Saham Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Artinya semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) maka Harga Saham Syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) akan meningkat.

Kemudian dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Dan dari tabel ANOVA pada tabel 4.19 diperoleh nilai Sig. Lebih kecil dari taraf signifikansi (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Harga Saham Syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Pedoman yang digunakan adalah jika $Sig. < \alpha$, maka H_a menolak H_0 , artinya ada pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) yang hubungannya bersifat linier.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Safitri menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dalam

kelompok JII tahun 2008-2011, sedangkan secara parsial hanya PER dan MVA yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Adapun bertentangan dengan penelitian ini, dikatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011.

Disisi lain, Perusahaan yang mampu memberikan kesejahteraan kepada para investor merupakan perusahaan yang sukses dalam menghasilkan laba. Dimana rasio yang mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tersebut. Karena semakin tinggi tingkat perusahaan dalam memanfaatkan asset dalam menghasilkan laba setelah pajak, maka kinerja dalam perusahaan tersebut dapat dijadikan nilai dan kepercayaan bagi investor dan juga manajemen dalam perusahaan tersebut telah berhasil menarik para investor untuk bergabung atau membeli saham. Sehingga nantinya dapat dijadikan ukuran seberapa besar tingkat kemakmuran pemegang saham. Karena semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham, maka akan menarik investor untuk membeli saham tersebut, permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan harga saham juga akan ikut meningkat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Syariah yang tergolong dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka Harga Saham Syariah akan turun. Dan sebaliknya jika *Price Earning Ratio* (PER) turun maka akan menaikkan Harga Saham Syariah. Dengan demikian H_1 Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Price Earning Ratio* (PER) tidak dijadikan bahan pertimbangan oleh investor ketika akan bergabung dalam suatu perusahaan yang tergolong dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Syariah yang tergolong dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Market Value Added* (MVA) maka akan diikuti dengan kenaikan Harga Saham Syariah. Dan sebaliknya jika *Market Value Added* (MVA) menurun, maka Harga Saham Syariah akan mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* (MVA) bisa dijadikan pertimbangan pertimbangan dalam melakukan investasi saham pada perusahaan yang terdaftar JII.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2016. maka jika *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) memberikan pengaruh yang positif maka akan diikuti pengaruh yang positif juga dari Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Artinya semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) maka Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) akan meningkat.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dalam hal literatur atau teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan 2 variabel sebagai variabel X sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di jakarta islamic index (JII).
3. Penelitian ini hanya menggunakan 11 sampel perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) dengan periode selama 6 tahun pengamatan, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan menyertakan lebih banyak sampel dan jangka waktu yang lebih lama.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan di bidang investasi saham syariah pada perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Bagi Investor harus cerdas dan lebih teliti dalam melakukan investasi pada *Jakarta Islamic Index* (JII). investor sebaiknya pada saat akan menanamkan modal tidak hanya melihat dari satu faktor tetapi juga harus melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham.
3. Bagi peneliti yang berminat terhadap permasalahan ini seharusnya melakukan pengembangan pada perusahaan lainnya, dengan menambah variabel bebas atau jumlah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abied Luthfi Safitri, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio,Return On Asset, Debt To Equity Ratiodan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011", (semarang: Universitas Negeri Semarang,2013)
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, 2011. Jakarta: Sinar Grafik
- Ahmad roziq,"*buku cerdas investasi dan transaksi syariah panduan mudah meraup untung dengan ekonomi syariah*, 2012. surabaya: Dinar Media
- Amir Mahmud & Rukmana, Bank Syariah, *Teori Kebijakan, dan Studi di Indonesia bagian ke -3*, 2010. Jakarta: Erlangga
- Anwar Sanusi,*metodologi bisnis*,2011.jakarta: Salemba Empat
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. 2006.Jakarta: Kencana.
- Darmadji,Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (Edisi kedua)*,2006.Jakarta:Salemba
- Darmadji,Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*,2001. Jakarta:Salemba
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012. Bandung: Alfabeta
- Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan(Edisi Kelima)*. 2005. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Husnan,Suad dan Enny Pudjiastuti. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Kelima)*,2006. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Husnan Suad, *manajemen keuangan teori dan penerapan (keputusan jangka panjang)*,1996.Yogyakarta:BPFE
- Herry Mardiyanto, "Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi dan Nilai Tambah Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Ritel yang Listing Di BEI", (Surabaya:Universitas Negeri Surabaya,2013)
- Isnawan, Ganjar, *jurus cerdas investasi syariah*, 2012. Jakarta: Laskar Aksara
- Indrianto, Nur dan Supomo,*metde penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. edisi ke 1. 2002.Yogyakarta:BPFE.

Jatnika Dwi Asri,” “Pengaruh Earning Per Share(EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Pertumbuhan Asset Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertanian yang Listing di BEI Tahun 2003-2008)”,(Institut Pemerintah Dalam Negeri,2011)

Kismono, “*pengantar bisnis*”, 2008. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Khairuriza,” pengaruh *economic value added*(EVA), dan *marker value added* (MVA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *jakarta islamic index* periode 2010-2014”.(surabaya: universitas airlangga,2016)

Martono Nanang, *metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*,2014. jakarta:PT Raja grafindo Persada

Nana Umdiana,” Pengaruh *economic value added* dan *net profit margin* terhadap harga saham syariah”,jurnal TEKUN Vol.6 No.1 tahun 2016

Ni made putri sri rahayu,”pengaruh EVA, MVA, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages”.(jakarta: universitas udayana)

Pandji anoraga dan piji pakarta, *pengantar pasar modal*, 2006.Jakarta: Rineka Cipta

Priyatno, Duwi, *paham analisa statistik data dengan spss*,2010.Yogyakarta Penerbit MediaKom

Purbayu budi santosa dan ashari, *analisis statistik dengan misrofot excel dan spss*,2005.yogyakarta: penerbit ANDI,2005

Ratih Dorothea Dan Aprianti.” Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012.”Diponegoro Of Social And Politik

Reza Bagus Wicaksono,” pengaruh *Earning Per Share, Price EarningRatio, Debt To Equity Ratio, return on equity*, dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2012-2013”,(jurnal akuntasi universitas semarang)

Rizal ma’ruf amidy,”*Economic value added* dan *market value added* sebagai pelengkap alat ukur kinerja keuangan konvensional”, jurnal ekonomi dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidiimpuan vol 1 No.1 tahun 2015

Riski putri hardyani,” Analisis pengaruh pengukuran kinerja keuangan dalam memprediksi retun saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

bursa efek indonesia”, jurnal akuntansi universitas muhammadiyah yoyakarta Vol.2 No.1 tahun 2014

SamsulMohammad,*pasar modal dan manajemen portofolio*,2006.jakarta:erlangga

Sunariya Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi Kelima),2006.Yogyakarta :UPP-STIM YKPN

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta

Suryani dan hendryadi, metode riset kuantitatif: *teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*,2005.Yogyakarta:UPP-STIM YKPN

Sujianto, Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, 2009. Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya

Sri nurhayati dan wasilah, *akuntansi syariah diindonesia*,2011. Jakarta: Salemba Empat

Teguh Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*,2008. Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada

Wernerr.murhadi,*analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*, 2013. Jakarta: Salemba Empat

Wilmar Amonio Gulo Dan Wita Juwita Ermawati,”analisis economic value added (EVA) dan market value added (MVA) sebagai alat pengukur kinerja PT SA”,(Jakarta:Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia,2011)

Wiratna Sujarweni “*SPSS untuk Penelitian*”Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014

Yani prihatina eka furba,” Pengaruh *earning per share, price earning ratio, economic value added*, dan risiko sistematik terhadap return saham (studi pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI 2007-2008” jurnal akuntansi program pascasarjana universitas syiah kuala Vol.1 No.2 tahun 2012

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C

Hal : Persetujuan skripsi untuk di uji

Kepada Yth,
Ketua Prodi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah disetujui judul dan permasalahan skripsi Mahasiswa :

Nama : Dian Romdayani
Nim/Jurusan : 13190058 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio, Dan Market Value Added* Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah.

Demikianlah pemberitahuan dari kami, bersama ini kami lampirkan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Utama

Dinnul Alfian Akbar ,SE., M.Si.
NIP.197803272003121003

Palembang, 17 Februari 2017

Pembimbing Kedua

Lidia Desiana,SE.,M.Si
NIK. 1605061741

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dian Romdayani
NIM : 13190058
Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio, Market Value Added* Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic index (JII)
Pembimbing I : dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
NIK : 197803272003121003

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
(1)	26 januari 2017	Aze propul Samp. vrb I - II	✓
(2)	27 januari 2017	Rensi vrb I - II Latih ulang Tesis	✓
(3)	7 februari 2017	Aze vrb I - II, Samp. vrb III	✓
(4)	10 februari 2017	Rensi vrb III Med. penelitian	✓
(5)	14 februari 2017	Aze vrb III, Samp. vrb IV	✓
(6)	16 februari 2017	Rensi vrb IV old edit	✓
(7)	17 februari 2017	Aze vrb I - II Samp. vrb dan koreksi	✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos: 30126, Telp. (0711) 353276 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dian Romdayani
NIM : 13190058
Judul Skripsi : Pengaruh *price earning ratio, Market Value Added* Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)
Pembimbing II : Lidia Desiana, SE., M.Si.
NIK : 1605061741

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	18/1/2017	- Alasan / Sengen penilitian - Rumus rasio ditambahkan - Tujuan soll jawaban dr rumus marakah. - Penulisan kerjakan dr penulis skripsi - Penelitian terdahulu - Hipotesis	✓
2.	25/1/2017	- Rasio PER I - Penelitian - Metodologi (bagian)	✓
3	1/2/2017	- Rasio PER, MVA, Hrg saham - Pengelompokan - Metodologi Sampel dan populasi - Penelitian terdahulu (10 jurnal) - Subjek & objektif	✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH LPALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry. Kode Pos: 30126. Telp. (0711) 353276 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dian Romdayani
NIM : 13190058
Judul Skripsi : Pengaruh *price earning ratio, Market Value Added* Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)
Pembimbing II : Lidia Desiana, SE., M.Si.
NIK : 1605061741

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
4.	8 / 2 / 2017	- Revisi BAB I - <u>III</u> - perbedaan penelitian sebelumnya - Sampel (atau penulisan)	✓/h
5	10 / 2 / 2017	- Ace. BAB I - <u>III</u> - last part IV - V - pembahasan & penutup - Kejujuran dan jaminan dr rumus matematika - legkripsi tabel ?, dgl. ikn, ds - Ace. BAB I - V - Ace. manajemen	✓/h ✓/h ✓/h ✓/h ✓/h

LAMPIRAN 1

Data Variabel Penelitian

Data PER Dalam Saham Syariah Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2011-2016

No	Kode	Nama Emiten	Tahun	PER
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk	2011	13. 68
			2012	12.64
			2013	21.94
			2014	15.62
			2015	40.32
			2016	20.11
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	2011	11. 16
			2012	13.78
			2013	12.29
			2014	9.27
			2015	7.83
			2016	10.90
3	ASII	Astra Internasional Tbk	2011	14. 03
			2012	13.70
			2013	14.18
			2014	15.56
			2015	16.79
			2016	23.75
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Tbk	2011	14. 69
			2012	19.88
			2013	26.73
			2014	27.67
			2015	26.18
			2016	30.16
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	2011	10. 51
			2012	38.48
			2013	55.52
			2014	16.97
			2015	23.32
			2016	-50.78
6	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2011	17. 43
			2012	17.35
			2013	14.69
			2014	18.57
			2015	18.86
			2016	14.17
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	2011	21. 61
			2012	24.12
			2013	24.04
			2014	34.16

			2015	24.51
			2016	20.91
8	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	2011	7. 34
			2012	13.98
			2013	17.11
			2014	131.84
			2015	14.45
			2016	48.76
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2011	12. 95
			2012	15.33
			2013	12.87
			2014	13.65
			2015	512
			2016	15.66
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2011	17. 15
			2012	19.09
			2013	15.63
			2014	17.63
			2015	14.96
			2016	15.85
11	UNTR	United Tractors Tbk.	2011	16. 76
			2012	12.45
			2013	14.66
			2014	10.17
			2015	16.41
			2016	17.81

Sumber: www.idx.com.Diolah 2017

Nilai MVA Dalam Saham-Saham Syariah Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2011-2016

No	Kode	Tahun	Nilai Saham (Billon Rp)	Nilai buku (Rp)	MVA
1	AALI	2011	Rp 6.072	Rp 11.441	Rp 17.513
		2012	Rp 5.693	Rp 5.947	Rp -254
		2013	Rp 7.542	Rp 6.520	Rp 1.022
		2014	Rp 10.816	Rp 7.517	Rp 3.299
		2015	Rp 7.681	Rp 7.429	Rp 252
		2016	Rp 5.902	Rp 17.065	Rp -11.163
2	ADRO	2011	Rp 35.887	Rp 692	Rp 35,194
		2012	Rp 18.253	Rp 905	Rp -886.717
		2013	Rp 15.019	Rp 1.225	Rp 13.794
		2014	Rp 16.751	Rp 1.266	Rp 15.485
		2015	Rp 9.198	Rp 1.446	Rp 7.752
		2016	Rp 6.458	Rp 1.417	Rp 5.041
3	ASII	2011	Rp74.318	Rp 18.733	Rp 55.584
		2012	Rp 73.719	Rp2.218	Rp 71.501
		2013	Rp 66.334	Rp2.622	Rp 63.712
		2014	Rp 71.070	Rp2.972	Rp 68.098
		2015	Rp 69.907	Rp3.125	Rp 66.782
		2016	Rp 90.404	Rp3.211	Rp 87.193
4	ICBP	2011	Rp 7.278	Rp 1.837	Rp 5.441
		2012	Rp 6.084	Rp 2.055	Rp 4.092
		2013	Rp11.297	Rp 2.275	Rp 9.022
		2014	Rp 9.593	Rp 2.579	Rp 7.014
		2015	Rp 9.796	Rp 2.810	Rp 6.986
		2016	Rp 6.885	Rp 2.897	Rp 3.988
5	INCO	2011	Rp 9.054	Rp 1.615	Rp 7.439
		2012	Rp 5.664	Rp 1.675	Rp 3.989
		2013	Rp 6.786	Rp 2.116	Rp 4.670
		2014	Rp 12.783	Rp 2.234	Rp 10.549
		2015	Rp 6.858	Rp 2.705	Rp 4.153
		2016	Rp 3.288	Rp 2.705	Rp 583
6	INTP	2011	Rp 16.206	Rp 4.274	Rp 11.931
		2012	Rp 16.063	Rp 5.275	Rp 10.788
		2013	Rp 20.627	Rp 6.241	Rp 14.386
		2014	Rp 20.506	Rp 6.732	Rp 13.774
		2015	Rp 21.198	Rp 6.483	Rp 14.715
		2016	Rp 9.683	Rp 6.726	Rp 2.957
7	JSMR	2011	Rp 7.871	Rp 1.359	Rp 6.512
		2012	Rp 13.121	Rp1.439	Rp 11.682
		2013	Rp 13.229	Rp1.598	Rp 11.701
		2014	Rp 11.543	Rp1.680	Rp 9.863
		2015	Rp 10.211	Rp1.818	Rp 8.393
		2016	Rp 5.310	Rp1.970	Rp 3.340
8	LSIP	2011	Rp 8.117	Rp 856	Rp 7.261

		2012	Rp 9.452	Rp 920	Rp 8.532
		2013	Rp 10.205	Rp 969	Rp 9.236
		2014	Rp 15.288	Rp 1.058	Rp 14.230
		2015	Rp 8.970	Rp 1.075	Rp 7.895
		2016	Rp 3.552	Rp 1.054	Rp 2.498
9	PTBA	2011	Rp 15.002	Rp 3.544	Rp 11.458
		2012	Rp 11.954	Rp 3.691	Rp 8.263
		2013	Rp 8.819	Rp 3.277	Rp 5.542
		2014	Rp 9.122	Rp 3.763	Rp 5.359
		2015	Rp 7.109	Rp 4.030	Rp 3.079
		2016	Rp 4.953	Rp 3.994	Rp 959
10	SMGR	2011	Rp 18.855	Rp 2.464	Rp 16.391
		2012	Rp 26.942	Rp 3.062	Rp 23.880
		2013	Rp 39.111	Rp 3.675	Rp 35.463
		2014	Rp 33.878	Rp 4.215	Rp 29.663
		2015	Rp 23.068	Rp 4.626	Rp 18.442
		2016	Rp 12.108	Rp 4.645	Rp 7.463
11	UNTR	2011	Rp 32.339	Rp 7.373	Rp 24.966
		2012	Rp 39.788	Rp 8.659	Rp 31.129
		2013	Rp 20.486	Rp 9.557	Rp 10.929
		2014	Rp 20.168	Rp 10.341	Rp 9.827
		2015	Rp 16.973	Rp 10.522	Rp 6.451
		2016	Rp 10.053	Rp 10.619	Rp 566

Sumber: www.idx.com.Diolah 2017

Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2011-2016

No	Kode	Nama Emiten	Tahun	Harga Saham
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk	2011	21.700
			2012	19.700
			2013	25.100
			2014	24.250
			2015	15.850
			2016	14.500
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	2011	1. 770
			2012	1.590
			2013	1.090
			2014	1.040
			2015	515
			2016	1.040
3	ASII	Astra Internasional Tbk	2011	7. 400
			2012	7.600
			2013	6.800
			2014	7.425
			2015	6.000
			2016	7.725
4	ICBP	Indofood CBP	2011	5. 200

		Sukses Tbk	2012	7.800
			2013	10.200
			2014	13.100
			2015	13.475
			2016	8.600
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	2011	3. 200
			2012	2.350
			2013	2.650
			2014	3.625
			2015	1.635
			2016	2.560
6	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2011	17. 050
			2012	22.450
			2013	20.000
			2014	25.000
			2015	22.325
			2016	17.075
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	2011	4. 200
			2012	5.450
			2013	4.725
			2014	7.050
			2015	5.225
			2016	5.325
8	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk	2011	2. 250
			2012	2.300
			2013	1.930
			2014	1.890
			2015	1.220
			2016	1.405
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2011	17. 350
			2012	15.100
			2013	10.200
			2014	12.500
			2015	4.525
			2016	9.850
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2011	11. 450
			2012	15.850
			2013	14.150
			2014	16.200
			2015	11.400
			2016	9.375
11	UNTR	United Tractors Tbk.	2011	26. 350
			2012	19.700
			2013	19.000
			2014	17.350
			2015	16.950
			2016	15.750

Sumber: www.idx.com.Diolah 2017

LAMPIRAN 2

HASIL PENGOLAHAN DATA

1. Hasil Uji Deskriptif *Price Earning Ratio* (PER)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	66	5.12	131.84	20.8502	17.02337
Valid N (listwise)	66				

Sumber: data diolah, 2017

2. Hasil Uji Deskriptif *Market Value Added* (MVA)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MVA	66	2.52	98.63	40.6469	29.08403
Valid N (listwise)	66				

Sumber: data diolah, 2017

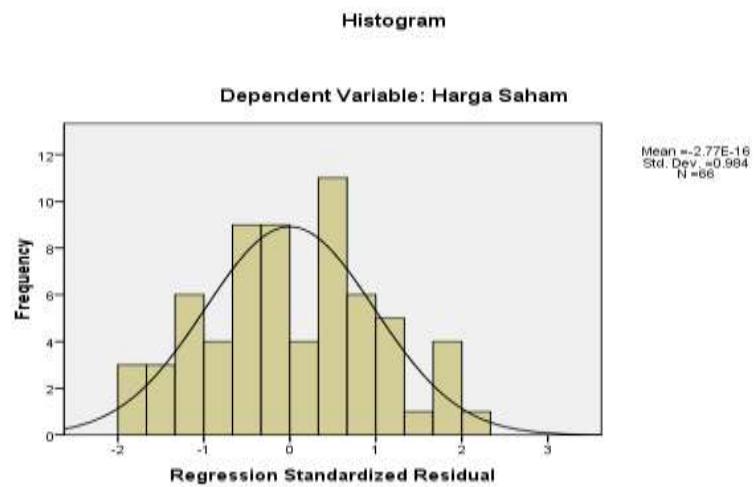
3. Hasil Uji Deskriptif Harga Saham Syariah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	66	515	26350	1.02E4	7508.904
Valid N (listwise)	66				

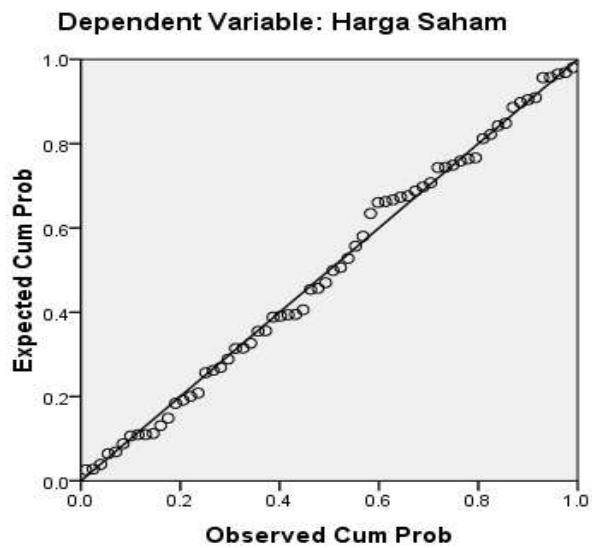
Sumber: data diolah, 2017

4. Hasil Uji Normalitas



5. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.87855034E3
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.050
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886

- a. Test distribution is Normal.
- b. calculator from data

7. Hasil Uji Normalitas

ANOVA Table

		F	Sig.
Harga Saham *	Between Groups (Combined)	.963	.640
PER	Linearity	2.145	.281
	Deviation from Linearity	.944	.647
	Within Groups		
	Total		

ANOVA Table

		F	Sig.
Harga Saham *	Between Groups (Combined)	13.165	.003
MVA	Linearity	93.008	.008
	Deviation from Linearity	11.877	.085
	Within Groups		
	Total		

8. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
'PER	.984	1.017
MVA	.984	1.017

a. Dependent Variable: Harga Saham

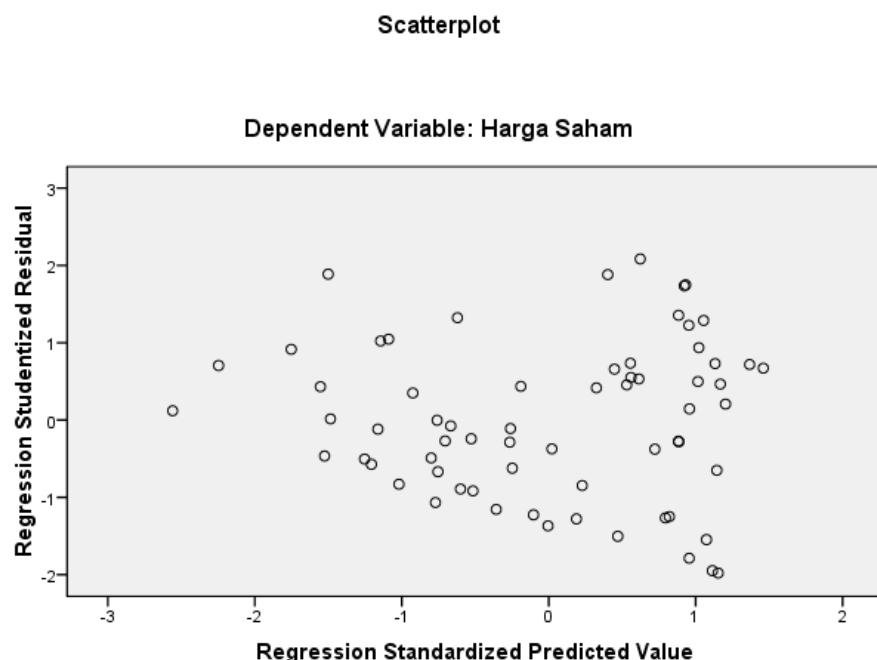
9. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.210	.158	6778.078	2.322

a. Predictors: (Constant), MVA, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

10. Uji Heterokedastisitas



11. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.210	.158	6778.078	2.322

a. Predictors: (Constant), MVA, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

12. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.706E8	2	3.853E8	8.386	.001 ^a
Residual	2.894E9	63	4.594E7		
Total	3.665E9	65			

a. Predictors: (Constant), MVA, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

13. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16869.840	1868.403		9.029	.000
PER	-105.389	49.793	-.239	-2.117	.038
MVA	116.215	39.144	425	3.747	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Vāñ Áú|•^} cæ ^ ÁÖä dâ̄ • ãíø
ÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁ
ÁÁ

Väst ÁÚ^|•^} æ ^ ÁÖâ d â^ • ÁÁc
ÁÁÁÁÁÁÁÁÁÁ ÁÉÁMÍÁÄÅÉÉÉ

ÁÁ

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:
Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)
dari sumber: <http://www.standford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol ‘k’ pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol ‘n’ pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

IDENTITAS DIRI:

Nama : Dian Romdayani
Tempat, Tanggal Lahir : Banuayu, 14 Februari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Banuayu kecamatan lubuk batang
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Orang Tua :
 Ayah : Rustam Efendi
 Ibu : Elmawati
Status Dalam Keluarga : Anak Kandung
No. HP : 081271513034
Email : dianromdayani@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 145 OKU : (2001-2006)
SMP Negeri 09 OKU : (2007-2009)
SMA Sentosa Bhakti Baturaja : (2010-2013)
UIN Raden Fatah Palembang : (2014-2017)